

# PENGARUH PELATIHAN PENDIDIKAN DAN PENILAIAN KINERJA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMPN 1 TAMBANG DAN SMPN 5 TAMBANG

## TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Muhammad Riadhi Harly

22390614936

Dosen Pembimbing Tesis :

Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd.

Dr. Agustiar. M.Ag

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H/ 2025 M

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama : Muhammad Riadhi Harly  
Nomor Induk Mahasiswa : 22390614936  
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
Judul : PENGARUH PELATIHAN PENDIDIKAN DAN PENILAIAN  
KINERJA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
DI SMPN 1 TAMBANG DAN SMPN 5 TAMBANG

Tim Penguji:

**Dr. Agustiar, M.Ag.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Safaruddin, M.Pd**  
Penguji III

**Dr. Ellya Roza, M.Hum.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

08/07/2025

**UIN SUSKA RIAU**



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini waku Tan Penguji Tesis mengesahkan dan manyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Pelatihan Pendidikan dan Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang**, yang di tulis oleh saudara :

Nama : Muhammad Riadhi Harly  
 NIM : 22390614936  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan sara Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 08 Juli 2025

Penguji I,  
 Dr. Syafaruddin, M.Pd  
 NIP. 19641231 199003 1 045



.....  
 Tgl. : 14 Juli 2025

Penguji II,  
 Dr. Ellya Roza, M. Hum  
 NIP. 19601123 199203 2 001



.....  
 Tgl. : 14 Juli 2025

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. H. Agustiar, M.Ag  
 NIP. 19710805 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Pelatihan Pendidikan dan Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Muhammad Riadhi Harly  
 NIM : 22390614936  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan sara Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 08 Juli 2025

Pembimbing I,  
 Dr. Afriza. M.Pd  
 NIP. 19700514 199803 2 006

Tgl. : 14 Juli 2025

Pembimbing II,  
 Dr. H. Agustiar, M.Ag  
 NIP. 19710805 199803 1 004

Tgl. : 14 Juli 2025

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Agustiar, M.Ag  
 NIP. 19710805 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Afriza. M. Pd  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

**Muhammad Riadhi Harly**

Kepada Yth.

**Direktur Pascasarjana**

Uin Suska Riau

di\_

Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Muhammad Riadhi Harly  
NIM : 22390614936  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul : Pengaruh Pelatihan Pendidikan dan Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam siding ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Afriza. M.Pd  
NIP. 19700514 199803 2 006

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Agustiar, M.Ag  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

**Muhammad Riadhi Harly**

Kepada Yth.

**Direktur Pascasarjana**

Uin Suska Riau

di\_

Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Muhammad Riadhi Harly  
NIM : 22390614936  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul : Pengaruh Pelatihan Pendidikan dan Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam siding ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Mei 2025

Pembimbing II



Dr. H. Agustiar, M. Ag  
NIP. 19710805199803 1 004

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Riadhi Harly  
NIM : 22390614936  
Tempat/Tgl. Lahir : Kampar/ 31 Oktober 2000  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul "Pengaruh Pelatihan Pendidikan dan Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Magister Pendidikan pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh data atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, sa bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Mei 2025

Penulis



Muhammad Riadhi Harly  
Nim. 22390614936



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

*Alhamdulillahirobbil'alamin* puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya. Selanjutnya shalawat beriringkan salam, peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebenaran di dunia dan akhirat .

Dengan izin dan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Pengaruh Pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidkan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penyusunan Tesis ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah terlupakan jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka di dunia dan akhirat. Terutama untuk kedua orang tua yang tersayang, terima kasih untuk ayahanda Ramli dan Ibunda Hamidah dan juga keluarga besar Harly's Family karena berkat doa dan pengorbanan papa ibu dan juga keluarga yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan perkuliahan ini. Teruntuk kepada abang-abang dan kaka yang senantiasa memberikan support kepada penulis,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Harly sebagai abang paling tua anak pertama, Syaiful Harly anak kedua. Rahmadi Harly anak ketiga. Rahmah Fitri Harly anak keempat. Dan Penulis sebagai anak kelima Bungsu. Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi dan bimbingan.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Prof Hj Leny Nofianti, SE, MSi, Ak selaku Rektor UIN Suska Riau. Beserta Wakil Rektor I yaitu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II yaitu Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III yaitu Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau. Beserta jajaran staff dan karyawan.
3. Ketua Program Manajemen Pendidikan Islam Bapak Dr. Agustiar, M.Ag., dan Bapak Dr. Muhammad Fitriadi, M.A., sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademis yang dan sekaligus Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, kritik, saran serta motivasi dengan keikhlasan dan kesabaran dari awal penulisan Tesis ini hingga akhir penulisan. mengarahkan dan membantu penulis dalam proses perkuliahan. Dr. Agustiar, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, kritik, saran serta motivasi dengan

#### Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keikhlasan dan kesabaran dari awal penulisan Tesis ini hingga akhir penulisan.

5. Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya dosen Manajemen Pendidikan Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada Penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kepada kepala sekolah di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang. Dan seluruh guru-guru beserta Staf-staf yang telah memberikan bantuan kepada Penulis selama melakukan penelitian.
7. Terkhusus kepada keluarga besar Air Tiris Samonca sekitar, dan keluarga Besar Bangkinang seberang Ganting.
8. Terkhusus kepada teman-teman yang senantiasa berkontribusi penuh dan menjadi saksi dalam pembuatan tesis ini, yang senantiasa memberikan pencerahan dan masukan kepada penulis.
9. Terkhusus kepada Sahabat Tiga Serangkai, Muhammad Iqbal Novendri, Ilham Hidayatullah, Muhammad Riadhi Harly.
10. Terkhusus Buat Kekasih Adelia Hesti Selamat Berjuang dan Tetap Semangat.
11. Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam khususnya untuk teman-teman yang ada dikelas A angkatan 2023 yang sama-sama berjuang dalam suka dan duka untuk menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) di jurusan Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan do‘a kepada penulis.

Demikianlah, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga karya ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT dan semua kesalahan serta kekurangan ialah dari peneliti semata. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada kita. Aamiin.

Pekanbaru, Mei 2025

Peneliti

**MUHAMMAD RIADHI HARLY**  
22390614936

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**NOTA DINAS PEMBIMBING I**  
**NOTA DINAS PEMBIMBING II**  
**SURAT PERNYATAAN**  
**MOTTO**  
**KATA PENGANTAR** ..... ii  
**DAFTAR ISI**..... vi  
**DAFTAR TABEL** ..... viii  
**DAFTAR GAMBAR**..... x  
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xi  
**PEDOMAN TRANSLITERASI** ..... xii  
**ABSTRAK** ..... xiv  
**BAB I PENDAHULUAN**  
    A. Latar Belakang ..... 1  
    B. Penegasan Istilah ..... 9  
    C. Permasalahan..... 10  
    D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian ..... 12  
**BAB II KERANGKA TEORI**  
    A. Kerangka Teoritis..... 15  
        1. Konsep dan Teori Kompetensi Profesional Guru ..... 15  
        2. Konsep dan Teori *Pelatihan Pendidikan* ..... 31  
        3. Konsep dan Teori *Penilaian Kinerja* ..... 54  
    B. Konsep Operasional ..... 78  
    C. Penelitian Relevan..... 79  
    D... Kerangka Berpikir..... 83  
    E. Hipotesis..... 83

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	85
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	86
C. Populasi Dan Sampel .....	86
D. Instrumen Penelitian .....	88
E. Teknik Pengumpulan Data.....	91
F. Teknik Analisis Data.....	100

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	115
B. Hasil Penelitian .....	123
1. Uji Instrumen.....	123
2. Uji Persyaratan Analisis .....	133
3. Uji Hipotesis .....	142
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	152
1. Pengaruh Pelatihan Pendidikan Terhadap Kompetensi Profesional Guru .....	152
2. Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru .....	154
3. Pengaruh Pelatihan pendidikan dan Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Profesional guru .....	155

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	159
B. Kelemahan.....	160
C. Saran .....	161

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Instrumen penelitian Kompetensi Profesional Guru .....	30
Tabel 1.2	Instrumen pelatihan pendidikan .....	53
Tabel 1.3	Instrumen penilaian kinerja .....	77
Tabel 1.4	Konsep operasional .....	78
Tabel 1.1	Populasi SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang .....	87
Tabel 1.2	Instrumen Penelitian .....	88
Tabel 1.3	Pengaturan skoring Pelatihan Pendidikan .....	94
Tabel 1.4	Kisi-kisi instrument pelatihan pendidikan .....	94
Tabel 1.5	Pengaturan skoring Penilaian kinerja .....	96
Tabel 1.6	Kisi-kisi instrument penilaian kinerja .....	96
Tabel 1.7	Pengaturan skoring Kompetensi Profesional guru .....	98
Tabel 1.8	Kisi-kisi Instrumen kompetensi profesional guru .....	99
Tabel 1.1	Data Guru SMPN 1 Tambang .....	117
Tabel 1.2	Data Guru SMPN 5 Tambang .....	121
Tabel 1.3	Uji Validitas X 1 .....	123
Tabel 1.4	Uji Validitas X 2 .....	124
Tabel 1.5	Uji Validitas Y 1 .....	126
Tabel 1.6	Kategori Frekuensi Pelatihan Pendidikan .....	128
Tabel 1.7	Kategori Frekuensi penilaian kinerja .....	130
Tabel 1.8	Kategori Frekuensi kompetensi profesional guru .....	132
Tabel 1.9	Uji Normalitas Variabel Pelatihan pendidikan terhadap kompetensi profesional guru .....	135
Tabel 1.10	Uji Normalitas Variabel penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru .....	136



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

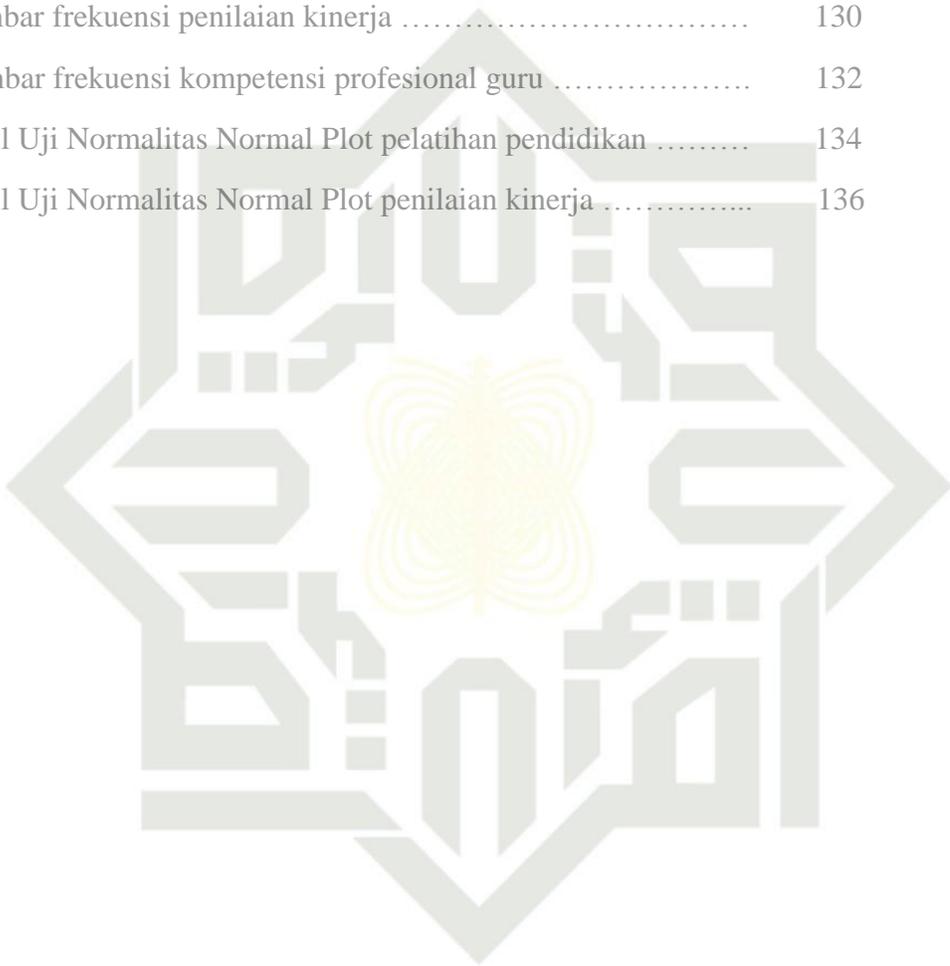
Tabel 4.11	Uji Linearitas Variabel Pelatihan Pendidikan terhadap Variabel Kompetensi Profesional Guru .....	138
Tabel 4.12	Uji Linearitas Variabel Penilaian kinerja terhadap Variabel Kompetensi profesional guru. ....	139
Tabel 4.13	Uji Multikolinieritas pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru .....	141
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi X1-Y1 .....	142
Tabel 4.15	Hasil T X1-Y1 .....	143
Tabel 4.16	Hasil Uji Persamaan Regresi Sederhana X1-Y1 .....	144
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi X2-Y1 .....	145
Tabel 4.18	Hasil T X2-Y1 .....	146
Tabel 4.19	Hasil Uji Persamaan Regresi Sederhana X2-Y1 .....	147
Tabel 4.20	Hasil Uji Koefisien Determinasi X1,X2-Y1 .....	149
Tabel 4.21	Hasil Uji F X1,X2-Y1 .....	150
Tabel 4.22	Uji Persamaan Garis Regresi Ganda.....	150



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Model Penelitian .....	83
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SMPN 1 Tambang .....	116
Gambar 4.2	Struktur Organisasi SMPN 5 Tambang .....	120
Gambar 4.3	Gambar frekuensi pelatihan pendidikan .....	129
Gambar 4.4	Gambar frekuensi penilaian kinerja .....	130
Gambar 4.5	Gambar frekuensi kompetensi profesional guru .....	132
Gambar 4.6	Hasil Uji Normalitas Normal Plot pelatihan pendidikan .....	134
Gambar 4.7.	Hasil Uji Normalitas Normal Plot penilaian kinerja .....	136





## Daftar Lampiran

Lampiran 1.	Kisi-Kisi Instrumen
Lampiran 2.	Kuesioner Penelitian
Lampiran 3.	Uji Validitas
Lampiran 4.	Tabulasi
Lampiran 5.	Uji Reabilitas
Lampiran 6.	Asumsi Klasik
Lampiran 7.	Uji Hipotesis
Lampiran 8.	Uji Regresi Linear Ganda
Lampiran 9.	Dokumentasi Sekolah
Lampiran 10.	Surat Izin Keterangan Riset
Lampiran 11.	Surat Izin Keterangan Riset Dari Sekolah
Lampiran 12.	Surat SK Pembimbing
Lampiran 13.	Bukti Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran 14.	Sertifikat Toefl dan Toafl
Lampiran 15.	Surat Sertifikat Turnitin
Lampiran 16.	Kartu Bimbingan Tesis
Lampiran 17.	Sumbit Artikel

© Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), NIS Fellow 1992.

### Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﺀ	‘
ﺕﺱ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺩﺯ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱﻱ	Sy	ﺀ	‘
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩﻱ	Di		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlomah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) panjang =  $\hat{A}$  misalnya قال menjadi qâla

Vocal (i) panjang =  $\hat{I}$  misalnya قيل menjadi qîla

Vocal (u) panjang =  $\hat{U}$  misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya“ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya“ nisbat diakhirnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berikut juga untuk suara diftong, wawu dan ya“ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalinya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalinya خير menjadi khayrun

#### Ta“ marbûthah (ة)

Ta“ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta“ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalinya الرسالة للدرسة menjadi alrisalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan kalimat berikutnya, misalinya فى رحمة هلا menjadi fi rahmatillâh.

#### D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...

Masyâ“Allâh kâna wa mâ lam yasya“ lam yakun



## ABSTRAK

### **Muhammad Riadhi Harly (2025) : Pengaruh Pelatihan Pendidikan dan Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 57 guru dari dua sekolah dari SMPN 1 dan SMPN 2 Rumbio Jaya Kampar dengan sampel 50 responden ( guru ). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket x1 dengan skala likert yang memiliki rentang 1-5, x2 dengan skala likert yang memiliki rentang 1-4, dan y dengan skala likert yang memiliki rentang 1-4. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Purposive Sampling. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis satu dan dua menggunakan uji analisis korelasi ganda, uji koefisien regresi secara bersamaan (uji F) untuk menentukan uji hipotesisi tiga. Perhitungan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini pertama menunjukkan pelatihan pendidikan memiliki pengaruh terhadap kompetensi profesional guru dengan menghasilkan t hitung sebesar 11,208 dan nilai t tabel sebesar 1.676 (tingkat signifikansi 5%, n = 50). Kedua penilaian kinerja memiliki pengaruh terhadap kompetensi profesional guru dengan menghasilkan t hitung sebesar 5,425. Ketiga pengaruh pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang sebesar 51,28 % bermakna atau signifikan. Diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.6634. Hal ini pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja memiliki pengaruh sebesar 51,28 % terhadap variabel kompetensi profesional guru, Sedangkan sisanya sebesar 48,72 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pelatihan pendidikan, Penilaian Kinerja, kompetensi Profesional Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ABSTRACT**

**Muhammad Riadhi Harly (2025): The Impact of Educational Training and Performance Assessment on the Professional Competence of Teachers at SMPN 1 Tambang and SMPN 5 Tambang.**

*This study aims to evaluate the impact of educational instruction and performance assessment on teachers' professional competence. This study employs a quantitative methodology. The study's population consisted of 57 teachers from SMPN 1 and SMPN 2 Tambang, Jaya Kampar, with a sample of 50 respondents (teachers). The data collection in this study utilized questionnaire x1 with a Likert scale ranging from 1 to 5, questionnaire x2 with a Likert scale ranging from 1 to 4, and variable y with a Likert scale ranging from 1 to 4. The employed data gathering method was Purposive Sampling. The classical assumption test employs the normalcy test, linearity test, and multicollinearity test. Hypothesis tests one and two employ multiple correlation analysis and regression coefficient tests concurrently (F test) to ascertain hypothesis test three. The computation is executed utilizing the SPSS version 16 software. The analytical method employs multiple linear regression analysis. The findings of this study indicate that educational training impacts teacher professional competence, evidenced by a t count of 11,208 and a t table value of 1.676 (significance level 5%, n = 50). Secondly, performance assessment impacts teacher professional competence, yielding a t count of 5,425. The impact of educational training and performance evaluation on teacher professional competence at SMPN 1 Tambang and SMPN 5 Tambang is 51,28 % significant. The R Square value is 0.6634. The educational training and performance assessment account for 51,28 % of the variance in teacher professional competence, whereas the remaining 48,72 % is attributable to other variables.*

**Keywords: Educational Training, Performance Assessment, Professional Competence of Teachers**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**  
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ملخص

محمد رياضي هارلي، (2025): تأثير التدريب التربوي وتقييم نوعية العمل في كفاءة المهنة لدى المدرسين في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى والخامسة في تامبانج

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير التدريب التربوي وتقييم نوعية العمل في الكفاءة المهنية لدى المدرسين. منهجية البحث المستخدمة منهجية كمية. وعدد مجتمع البحث من المدرسين سبعة وخمسون مدرساً، وعينة البحث خمسون مدرساً. وأسلوب جمع البيانات استبانة x1 من خلال ارتفاع مقياس ليكرت حيث فيه الفسحة بين واحد حتى الخمسة. وكذلك أن متغير x2 ارتفاع مقياس ليكرت بين واحد حتى الأربعة. ومتغير y ارتفاع مقياس ليكرت حيث فيه الفسحة بين واحد حتى الأربعة. وأسلوب تعيين العينة عينة تطابقية. وعملية اختبار الفرضية التقليدية ارتفاع اختبارات استوائياً وخطياً واختبار المتعدد الخطي. وأسلوب اختبار الفرضية الأولى والثانية المستخدم اختبار التحليل عن الارتباط المتعدد، واختبار المعامل معا ( اختبار f ) يستخدم لاختبار الفرضية الثالثة. ثم تحليل البيانات بانتراف رمز البرنامج الإحصائي على طراز ستة عشر. وأسلوب تحليل البيانات ارتفاع الإنحساب المتعدد. فنتيجة البحث دلت على ما يأتي : الأول أن التدريب التربوي متأثر في كفاءة مهنة المدرس حيث أن نتيجة t الحساب 11,208 ونتيجة t الجدول 1,676 ( والدرجة الهامة هنا خمسة في المئة يعني n=50). والثاني أن تقييم نوعية العمل متأثر في كفاءة مهنة المدرس حيث أن نتيجة t الحساب 5,425. والثالث أن التدريب التربوي وتقييم نوعية العمل متأثران في كفاءة مهنة المدرسين في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى والخامسة بتامبانج، ومدى التأثير 51,28%. وهذا التأثير هام جداً. ومدى نتيجة R Square 0,6634 أي تأثير التدريب التربوي وتقييم نوعية العمل في كفاءة مهنة المدرس. والباقي أثره متغيرات أخرى غير مكتوبة في هذا البحث.

الكلمات الرئيسية: التدريب التربوي، تقييم نوعية العمل، كفاءة مهنة المدرس

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar belakang

Guru adalah elemen penting dalam pendidikan. Guru merupakan sosok yang tugas utamanya adalah mendidik. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>1</sup> Seorang guru harus bisa menanamkan nilai-nilai yang baik dan hasilnya dapat terlihat dari perilaku siswa yang dididiknya tersebut. Maka dari itu menjadi seorang guru bukanlah tugas yang mudah, diperlukan profesional untuk melaksanakannya.

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis, Pasal 39 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional.<sup>2</sup> Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesional untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional yang dibuktikan dengan sertifikat

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pendidik. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran.

guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 menjelaskan bahwa kriteria guru profesional adalah guru yang mempunyai empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional.<sup>3</sup> Dalam empat kompetensi tersebut seorang guru dituntut untuk bisa mengelola pembelajaran dengan baik. Guru harus mencerminkan sebuah kepribadian yang baik, berbudi pekerti luhur, berwibawa, dan bisa menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswanya. Selain itu seorang guru harus pandai berinteraksi baik dengan siswa, orang tua, sesama guru, serta masyarakat sekitar. Guru juga harus pandai dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tugas guru semakin berat. Guru perlu meningkatkan kompetensinya agar menjadi guru yang lebih baik. Pada kenyataannya, usaha untuk meningkatkan kompetensi guru sulit untuk dilaksanakan. Dalam detik news dikatakan bahwa profesional guru di Indonesia masih jauh dari kata memadai. Hal itu dibuktikan dengan hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) tahun 2015 rata-rata nilainya hanya 44,5. Jauh di bawah nilai standar 75. Bahkan kompetensi pedagogik, yang menjadi kompetensi utama guru pun belum menggembirakan. Masih banyak guru yang cara mengajarnya kurang baik dan cara mengajar di kelas

<sup>3</sup> Ibid. Hlm. 1.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membosankan. Di Indonesia, peningkatan profesional guru banyak dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai pelatihan. Namun hasilnya belum optimal, bahkan banyak pelatihan yang dapat dinilai gagal dalam meningkatkan kinerja guru di kelas. Kenyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Tri Jalmo yang menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik, khususnya kompetensi melaksanakan penilaian ternyata kompetensi guru yang pernah mengikuti pelatihan tidak berbeda secara signifikan dengan guru yang belum pernah mengikuti pelatihan tentang evaluasi pendidikan. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pelatihan evaluasi tidak berdampak meningkatnya kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian. Pelatihan guru yang selama ini dilaksanakan melalui berbagai proyek peningkatan mutu pendidikan banyak yang tidak efektif. Pelatihan dilaksanakan hanya sekedar memenuhi tuntutan proyek.<sup>4</sup>

Selain pelatihan yang hanya menjadi formalitas saja, faktor lain yang menyebabkan kurangnya profesional guru yaitu penilaian kinerja guru belum terimplementasi secara optimal. Penilaian kinerja guru yang digadang-gadang akan menjadi pendongkrak kualitas pendidikan saat ini ternyata hanya berjalan setengah hati dan berkesan hanya sebatas akses dalam meraih jabatan fungsional dan kenaikan pangkat guru. Hasil penelitian Zainal Abidin dan Sutrisno menjelaskan bahwa pelaksanaan penilaian kinerja guru Wilayah

<sup>4</sup> Putri Agustina Dan Alanindra Saputra , “Pengembangan Kompetensi Pedagogi Guru Ipa Di Biologi Sekolah Menengah Melalui Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Guided Inquiry - Tpack ”, Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM) Vol 5 No 1 (2024)

Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan tidak relevan dengan ketentuan dan aturan yang terdapat pada buku pedoman penilaian kinerja guru yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Tahun 2010. Hal ini dibuktikan dengan data yang telah diperoleh melalui beberapa orang guru pada sekolah yang berbeda di Wilayah Pasar Minggu Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa guru dan beberapa kepala sekolah ternyata tidak semua guru pernah mengalami pelaksanaan penilaian kinerja guru pada dirinya, padahal seluruh guru tersebut sudah mengabdikan dirinya lebih dari tiga tahun di sekolah tersebut. Pernyataan tersebut tentu saja bukan tidak beralasan, karena berdasarkan keterangan dari beberapa sekolah dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan penilaian kinerja guru yang terjadi di beberapa sekolah memang tidak dilakukan pada semua guru melainkan hanya pada beberapa guru saja misalnya pada guru bantu atau guru yang akan disertifikasi. Artinya penilaian guru yang seharusnya wajib dilakukan pada setiap sekolah demi mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik hanya sebatas formalitas melengkapi syarat yang harus dilengkapi atau hanya sebatas melaksanakan kewajiban sekolah demi mendapatkan atau mempertahankan akreditasinya, dan bukan untuk melakukan penjaminan terhadap kualitas guru.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Eneng Suryani, Zainal Abidin dan Kurniati, "Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Penilaian Kinerja Guru (Pkg) Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi. (2021)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejumlah penelitian membuktikan bahwa guru yang profesional merupakan salah satu indikator penting dari sekolah berkualitas. Guru dikatakan profesional apabila guru tersebut sudah memiliki empat kompetensi. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kompetensi guru, diantaranya mengikuti pelatihan, mengikuti organisasi MGMP, KKG, dan juga dapat mengikuti pembinaan melalui kegiatan supervisi. Guru yang profesional sangat membantu proses pencapaian visi misi sekolah. Mengingat pentingnya peran yang dimiliki oleh seorang guru, usaha-usaha untuk mengenali dan mengembangkan profesional guru menjadi sangat perlu untuk dilakukan. Penelitian Sri Rahmawati dkk tahun 2015 menyebutkan bahwa pelatihan memberikan pengaruh yang positif terhadap profesional guru, artinya semakin meningkat intensitas pelatihan maka akan meningkatkan profesional guru.<sup>6</sup> Kemudian berdasarkan hasil penelitian Zahra Khusnul Lathifah menjelaskan bahwa penilaian kinerja guru secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SMPI Kecamatan Ciawi Bogor Jawa Barat. Penilaian kinerja guru sebagai acuan bagi pihak sekolah untuk dapat meningkatkan kinerja guru sekaligus koreksi bagi pihak sekolah untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada. Karena pelaksanaan penilaian kinerja guru yang selama ini dianggap hanya sebagai formalitas, ternyata memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja guru yang secara langsung maupun tidak langsung menjadi

<sup>6</sup> Sri Rahmawati dkk, “Pengaruh Pelatihan, Pengalaman Mengajar dan Kompensasi Terhadap Profesional Guru di SMK Negeri 3 Palu”, (ejurnal Katalogis, Vol. 3, No. 12, 2015), Hal. 67.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan baru bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMPN KECAMATAN TAMBANG tepatnya di SMPN 1 TAMBANG DAN SMPN 5 TAMBANG dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Oktober 2024 yang peneliti lakukan mendapat informasi bahwa: Sudah ada guru yang mengikuti berbagai macam bentuk pelatihan baik secara internal maupun eksternal, dan pihak sekolah tentunya memberikan penilaian kinerja terhadap guru yang bersangkutan.<sup>8</sup>

Akan tetapi walaupun guru telah mengikuti pelatihan pendidikan secara terus menerus baik dilakukan secara pelatihan internal ataupun eksternal. Namun kompetensi profesional guru yang masih kurang, yaitu mengacu pada kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Profesional ini adalah salah satu dari empat kompetensi guru yang diatur dalam standar pendidikan, seperti yang ditetapkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen di Indonesia. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

<sup>7</sup> Zahra Khusnul Lathifah, *Pengaruh Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) di Kecamatan Cawi Bogor Jawa Barat*, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2016), Hlm. 90.

<sup>8</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Tambang Rusnawaty, S.Pd dan SMPN 5 Tambang Nelli Wirda, M.Pd. pada tanggal 16 oktober 2024

1. Kurangnya penguasaan Materi Pembelajaran tercermin dari ketidakmampuan guru dalam menjelaskan konsep secara mendalam, menjawab pertanyaan siswa secara tepat.
2. Kurangnya Kemampuan Menyusun Rencana Pembelajaran ditunjukkan oleh ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran, materi, metode, dan evaluasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga proses belajar menjadi tidak terarah dan tidak efektif.
3. Kurangnya Penerapan Metode Pembelajaran yang Variatif terlihat dari kecenderungan guru menggunakan metode ceramah secara dominan tanpa mempertimbangkan karakteristik peserta didik, yang mengakibatkan rendahnya partisipasi dan motivasi siswa dalam proses belajar.
4. Kurangnya Kemampuan dalam Penilaian dan Evaluasi tampak dari penggunaan instrumen evaluasi yang kurang valid dan reliabel, tidak adanya umpan balik yang membangun bagi siswa, serta ketidaktepatan dalam menilai pencapaian kompetensi secara menyeluruh.
5. Kurangnya Penguasaan terhadap Perkembangan Peserta Didik menyebabkan guru tidak mampu menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan, potensi, dan tahap perkembangan siswa, sehingga pembelajaran menjadi tidak relevan dan kurang bermakna.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kurangnya Kemampuan Mengembangkan Diri Secara Berkelanjutan terlihat dari minimnya partisipasi guru dalam kegiatan pelatihan, seminar, maupun komunitas belajar, serta kurangnya inisiatif untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan secara mandiri sesuai tuntutan perkembangan zaman.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang, karena telah banyak guru yang mengikuti pelatihan hingga berbagai pelatihan yang telah diikuti, dan penilaian kinerja yang telah didapatkan oleh guru, yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti. Supaya mengetahui pelatihan dan penilaian kinerja yang telah dilaksanakan di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang tersebut apakah berpengaruh positif terhadap profesional guru. Dengan permasalahan di atas, peneliti akan membahas dan mengkaji lebih lanjut bagaimana pengaruh pelatihan dan penilaian kinerja setelah seberapa banyaknya yang diikuti oleh guru di sekolah tersebut, dengan judul Pengaruh Pelatihan Pendidikan Dan Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.

Adapun alasan penulis memilih judul di atas adalah:

1. Permasalahan yang dikaji pada judul di atas sesuai dengan bidang keilmuan yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam dan manajemen pendidikan dan pelatihan.
2. Permasalahan yang dikaji dalam judul diatas, mampu diteliti oleh penulis.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Banyak permasalahan yang belum terjawab di penelitian ini.
4. Judul yang diajukan sesuai dengan masalah dan gejala yang ditemukan oleh peneliti
5. Lokasi penelitian tersebut terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

### Penegasan Istilah

Demi memperoleh kejelasan judul penelitian yakni: Pengaruh Pelatihan Pendidikan dan penilaian kinerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru, maka penulis akan menjelaskan tentang istilah yang terdapat di dalam judul, antara lain:

#### 1. Pelatihan pendidikan

Program pelatihan (training) adalah program melatih atau memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan tehnik pelaksanaan kerja tertentu untuk kebutuhan sekarang sedangkan pengembangan bertujuan untuk menyiapkan pegawainya siap memangku jabatan tertentu dimasa yang akan datang. Program dan latihan pengembangan bertujuan antara lain untuk menutupi gap antara kecakapan karyawan dengan permintaan jabatan, selain itu juga untuk meningkatkan evisiensi dan evektifitasi kerja untuk karyawan dalam mencapai sasaran kerja. Guna meningkatkan profesional guru, perlu dilakukan pelatihan dan penataran. Pelatihan

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperlukan adalah pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru, yaitu pelatihan yang mengacu pada tuntutan kompetensi guru.<sup>9</sup>

#### 2. Penilaian kinerja

Performance atau kinerja adalah hasil atau keluaran dari suatu proses. Menurut pendekatan perilaku dalam manajemen, kinerja adalah kuantitas atau kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan.<sup>10</sup>

#### 3. Kompetensi profesional guru

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk menjalankan tugasnya secara efektif dan profesional dalam bidang keahlian atau mata pelajaran yang diampunya. Kompetensi ini mencakup pengetahuan mendalam tentang materi pelajaran, pemahaman terhadap metode pengajaran, dan kemampuan untuk mengelola proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal.<sup>11</sup>

### Permasalahan

#### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut bahwa kajian pokok penelitian ini adalah pengaruh pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja

<sup>9</sup>Rindra Risdiantoro, Pengaruh Pelatihan Guru Terhadap kinerja Gurumelalui pengembangan Profesional Gurumadrasah Ibtidaiyah Se-Kota Batu, (Malang: Khidmatuna, 2021)

<sup>10</sup> Agus Suherman, dkk. Manajemen Sumber Daya Manusia yang Efektif dan efisien dalam pendidikan di era 5.0 (Journal of Education Reaserch, publisher perkumpulan pengelola jurnal Ped Indonesia,2024)

<sup>11</sup> Republik Indonesia. 2007. Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Seketariat Negara

terhadap kompetensi profesional guru, maka dapat diidentifikasi masalah-masalahnya sebagai berikut:

- a. Pengaruh pelatihan pendidikan terhadap kompetensi profesional guru belum menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek kompetensi profesional meskipun telah mengikuti pelatihan pendidikan
- b. Pengaruh penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru belum sepenuhnya berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru, karena pelaksanaan penilaian cenderung bersifat administratif dan tidak memberikan umpan balik yang membangun untuk perbaikan pembelajaran.
- c. Pengaruh pendidikan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru Terdapat keterbatasan dalam keterpaduan antara pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja dalam membentuk kompetensi profesional guru secara holistik, di mana hasil pelatihan tidak selalu diintegrasikan ke dalam proses penilaian kinerja, dan sebaliknya, penilaian kinerja tidak selalu menjadi dasar untuk merancang program pelatihan.
- d. Faktor yang mempengaruhi kompetensi Profesional guru dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, pelatihan yang diikuti, dukungan manajemen sekolah, serta motivasi dan kemauan untuk terus belajar, yang seringkali belum dimaksimalkan dalam pengembangan profesional guru.
- e. Faktor yang mempengaruhi mengikuti pelatihan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti akses informasi, dukungan kepala sekolah, ketersediaan waktu, motivasi pribadi, serta relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan mengajar, yang jika tidak diperhatikan akan menghambat peningkatan profesionalisme guru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Faktor yang mempengaruhi penilaian kinerja guru dipengaruhi oleh kualitas instrumen penilaian, kompetensi penilai, keterbukaan terhadap umpan balik, serta sistem tindak lanjut setelah penilaian, yang jika tidak berjalan secara objektif dan transparan akan mengurangi efektivitasnya sebagai alat peningkatan kualitas guru.

2. Pembatasan masalah

Mengingat keterbatasan penulis, agar lebih terarah dan mencapai sasaran baik dari segi waktu dan biaya maka peneliti membatasi masalah maka perlu adanya pembatasan masalah. Untuk itu penulis membatasi masalah pada pengaruh pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh pelatihan pendidikan terhadap kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang ?
- b. Apakah terdapat pengaruh penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang ?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang ?

**Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian adalah:

1. Tujuan penelitian

- a) Untuk mengetahui tingkat pelatihan pendidikan guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.
- b) Untuk mengetahui kemampuan kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

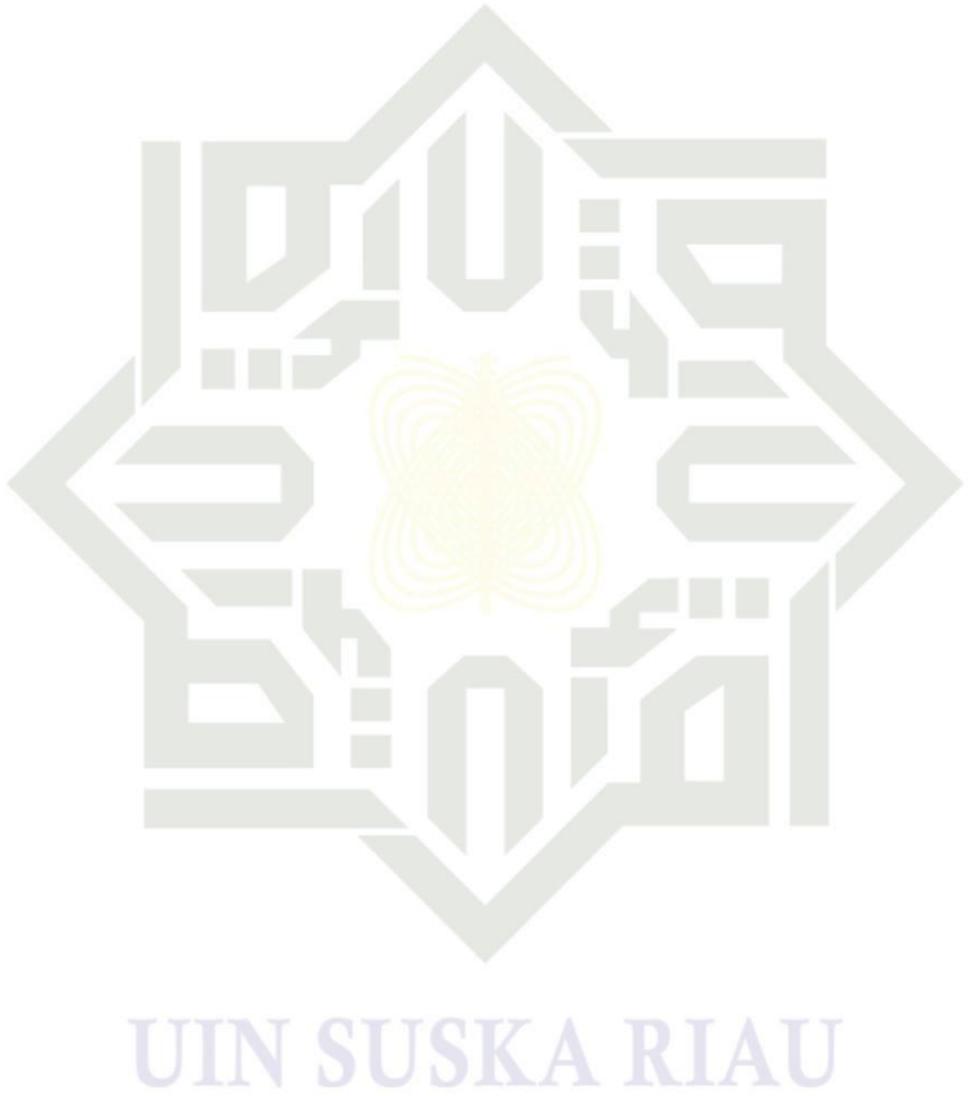
a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan hubungan antara pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pentingnya pelatihan sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas tenaga pendidik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan model pelatihan yang lebih efektif dan relevan, sehingga dapat mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini juga berfungsi sebagai landasan ilmiah untuk studi lebih lanjut dalam bidang yang sejenis.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi Sekolah: Diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi Tenaga Pendidik, dan pihak sekolah mengenai pengaruh pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.
- 2) Bagi Guru: Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja dalam meningkatkan kompetensi profesional.

- 3) Bagi Peneliti: Dapat memberikan wawasan keilmuan peneliti mengenai pengaruh pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### Konsep Teoritis

#### 1. Konsep dan Teori Kompetensi Profesional Guru

##### a. Pengertian Kompetensi Profesional guru

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti kecakapan dan kemampuan, sedangkan kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban serta tanggung jawab dan layak mengajar. Maka kompetensi akademik guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya berdasarkan profesi akademik keilmuan yang dimilikinya.<sup>12</sup> Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan dalam profesi keguruannya.<sup>13</sup>

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi diartikan sebagai kemampuan, dalam hal ini guru juga harus memiliki kemampuan tersendiri, agar guru memiliki kemampuan ia perlu membina diri secara baik karena fungsi guru itu sendiri adalah membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara profesional dalam proses belajar

<sup>12</sup> Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Noer Fikri.2015)., hal.1-2

<sup>13</sup> Rahmawati, N. *Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2022). 10(2), 112-120.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar.<sup>14</sup> kompetensi guru dapat diartikan sebagai kewenangan dan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk menjalankan tugas profesinya secara efektif dan profesional dalam konteks pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Ramayulis yang menyatakan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap guru agar dapat memenuhi peran dan tanggung jawabnya dalam proses pendidikan. Dengan demikian, kompetensi guru tidak hanya mencakup aspek keilmuan, tetapi juga keterampilan dan sikap profesional yang mendukung keberhasilan pembelajaran.<sup>15</sup>

Kompetensi profesional adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru karena kompetensi ini adalah kompetensi inti dalam proses kegiatan belajar mengajar, kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, serta metode dan tehnik mengajar yang sesuai dan dipahami oleh peserta didik, dan tidak menimbulkan kesulitan dan keraguan.<sup>16</sup> Kompetensi profesional menuntut guru untuk menguasai secara mendalam materi pelajaran yang diajarkan serta mengimplementasikan berbagai strategi yang efektif dalam memperdalam penguasaan bidang studi

<sup>14</sup> Alvionika Pramudiani, dkk. Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Kreatif SMP Aisyiyah, (Pendidikan Guru 2024)

<sup>15</sup> Putri, L., & Santoso, B. Kompetensi Akademik Guru dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (2023). 15(1), 75-85.

<sup>16</sup> Mohamad Yudha Gutara, PENGARUH PELATIHAN, MOTIVASI KERJA, DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA GURU (Jakarta, Jurnal Ilmiah Manajemen & bisnis, 2021)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi tanggung jawabnya. Penguasaan ini menjadi dasar bagi guru untuk membimbing siswa secara optimal dan terus mengembangkan kemampuan akademiknya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>17</sup> Kompetensi profesional merupakan kemampuan pendidik yang meliputi penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam sehingga memungkinkannya untuk membimbing peserta didik guna memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan, serta penguasaan proses-proses kependidikan.<sup>18</sup>

Kompetensi profesional menurut Ambros Leonangung adalah kemampuan guru menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang diampunya.<sup>19</sup> Hal tersebut senada dengan Ahmad Susanto yang mengatakan bahwa kompetensi profesional adalah keahlian dan kewenangan dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien.<sup>20</sup>

Secara etimologis, guru adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab utama untuk mengajar dan membimbing peserta

<sup>17</sup> Putri, L., & Santoso, B. Kompetensi Akademik Guru dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (2023). Hal. 75-85,

<sup>18</sup> Ratih Pratiwi, Dkk, Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Komputer Antansi Myob Versi 22 Pada Smk Taruna Terpadu 2 Bogor (Minda Baharu, Jurnal pengabdian masyarakat, (2021)

<sup>19</sup> Ambros Leonangung Edu,dkk. Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru, (Bandung: Alfabeta.2017)., hal.67

<sup>20</sup> Ahmad Susanto, Konsep Strategi, dan Implementasi Management Peningkatan Kinerja Guru, (Depok: Prenada Media,2016)., hal.144

didik dalam proses pembelajaran. Dalam perspektif modern, para ahli pendidikan mengidentifikasi guru dengan berbagai istilah seperti ustadz, mu'alim, murabbiy, mursyid, mudarris, dan mu'addib, yang menegaskan peran guru tidak hanya sebagai pemberi ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pembina karakter dan moral peserta didik. Tugas guru meliputi proses transfer pengetahuan sekaligus pembentukan akhlak dan kepribadian agar peserta didik tumbuh menjadi individu yang berintegritas, beretika, dan bertanggung jawab.<sup>21</sup> Selain itu, guru merupakan pendidik profesional yang memegang peranan penting dalam pendidikan formal, mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Peran guru tidak hanya terbatas pada mengajar, tetapi juga mencakup mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi perkembangan peserta didik secara komprehensif. Dengan demikian, guru berfungsi sebagai fasilitator dan motivator yang mendukung perkembangan potensi peserta didik secara optimal (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Guru tentunya sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, memomong, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Rahmawati, N. Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (2022). Hal.210-220.

<sup>22</sup> Undang-undang Guru dan Dosen, (Bandung: Fokus Media,2011)., hal.2

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan secara terminologi guru diartikan sebagai orang yang mendidik, yakni orang yang dapat bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi kognitif, potensi afektif, potensi psikomotorik.<sup>23</sup>

Dapat dipahami bahwa kompetensi profesional guru merupakan kemampuan, keahlian dan kepercayaan pada seseorang yang memegang dan memberikan mata pelajaran disekolah dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga peserta didik terdorong untuk memahami dan menguasai materi pelajaran. Kompetensi profesional tersebut meliputi kepribadian, menyusun perencanaan pembelajaran, penguasaan bahan, mengelola kelas, penggunaan metode dan media yang bervariasi, memberikan nilai yang obyektif, memberikan hadiah bagi yang berprestasi, memberikan pujian bagi yang berperilaku baik, dan juga memahami tujuan pendidikan yang harus dicapai.

b. Komponen Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Ada beberapa komponen kompetensi profesional guru antara lain:

- 1) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi
  - a) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.

<sup>23</sup> Herman Zaini, Op.cit., hal.54

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar.
  - c) Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran yang terkait.
  - d) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menguasai struktur dan metode keilmuan untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.<sup>24</sup>

Menurut Permendiknas No 16 tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan kompetensi profesional guru terdiri dari:

- 1) Menguasai materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar.
  - a) Memahami standar kompetensi kompetensi mata pelajaran.
  - b) Memahami kompetensi dasar mata pelajaran.
  - c) Memahami tujuan pelajaran.
- 3) Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif.
  - a) Memilih materi pembelajaran dengan tingkat perkembangan peserta.
  - b) Mengelola materi pelajaran secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

<sup>24</sup> Kunandar, Op.cit, h. 77

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengembangkan ke profesioanl secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
  - a) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.
  - b) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.
  - c) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.
  - a) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi
  - b) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi utuk pengembangan diri.<sup>25</sup>

Setiap pekerjaan memiliki ciri-ciri atau pun persyaratan yang harus diikuti begitu juga dengan profesi seorang guru. Selain guru menguasai kemampuan profesional, guru juga harus mentaati kode etik yang telah ditetapkan. Karena guru profesional adalah guru yang menjalankan tugas dan perannya sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditentukan agar tidak ada penyalahgunaan jabatan. Oleh sebab itu apabila guru telah memenuhi semua syarat dari keprofesionalan keguruan dan melakukan pekerjaannya sesuai

<sup>25</sup> Afnil Guza, Op. Cit. H. 76-77.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kode etik, maka peningkatan mutu pendidikan akan dengan mudah diraih.

Kemampuan mengajar guru sebenarnya merupakan pencerminan penguasaan guru terhadap kompetensinya. Dalam bukunya nana sudjana dijelaskan ada 10 kompetensi yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi tersebut adalah :

1. Menguasai bahan materi
2. Mengelola program belajar mengajar
3. Mengelola kelas
4. Menguasai landasan pendidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menggunakan media dan sumber belajar
7. Menilai prestasi siswa dalam pendidikan dan pengajaran
8. Mengenal fungsi dan layanan bimbingan dan penyuluhan
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
10. Menguasai prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.<sup>26</sup>

Penguasaan kesepuluh kompetensi ini menjadi fondasi penting bagi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya secara menyeluruh dan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan layanan

<sup>26</sup> Astuti, D. Kompetensi Guru di Indonesia: Tinjauan Terhadap Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (2022). Hal. 123-135.

pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

c. Tujuan peningkatan kompetensi profesional guru

Pada dasarnya profesional dan sikap profesional merupakan motivasi yang ada pada diri seseorang sebagai pendorong untuk mengembangkan dirinya menjadi tenaga profesional. Motivasi tersebut akan berdampak pada munculnya etos kerja yang unggul (excellence) yang ditunjukkan dalam lima bentuk kerja sebagai berikut:

- 1) Keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal. Guru yang memiliki profesional tinggi akan selalu berusaha mewujudkan dirinya sesuai dengan standar ideal.
- 2) Meningkatkan dan memelihara citra profesi. Profesional yang tinggi ditunjukkan oleh besarnya keinginan untuk selalu meningkatkan dan memelihara citra profesi melalui perwujudan perilaku profesional.
- 3) Memanfaatkan setiap kesempatan pengembangan profesional. Guru diharapkan selalu berusaha mencari dan memanfaatkan kesempatan yang dapat mengembangkan profesinya, antara lain:
  - (a) mengikuti kegiatan ilmiah seperti: lokakarya, seminar, dan sebagainya,

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (b) mengikuti pendidikan dan pelatihan khusus,
- (c) melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat,
- (d) menelaah kepustakaan, membuat karya ilmiah, serta
- (e) memasuki organisasi profesi.<sup>27</sup>

- 4) Mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi. Hal ini mengandung makna bahwa profesional yang tinggi ditunjukkan dengan adanya upaya untuk selalu mencapai kualitas dan cita-cita sesuai dengan program yang ditetapkan.
- 5) Memiliki kebanggaan terhadap profesinya. Profesional ditandai dengan kualitas derajat kebanggaan akan profesi yang dipegangnya.

Menurut Yun Iswanto dan Adhie Yusuf ada dua tujuan peningkatan profesional guru yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum tujuan dari pengembangan profesional guru adalah untuk meningkatkan produktifitas organisasi/lembaga Pendidikan, secara khusus tujuannya antara lain:

- 1) Mempertahankan kualitas pribadi guru;
- 2) Produktivitas kerja;
- 3) Mutu perencanaan tenaga kerja;
- 4) Semangat/moral kerja;
- 5) Balas jasa tidak langsung;
- 6) Kesehatan kerja:

<sup>27</sup> Jumadil Awali Habibullah, dkk. Pemberdayaan Guru dan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Era Reformasi dan Pasca Reformasi: Sebuah Tinjauan Akademis, (Aktivisme, Jurnal ilmu pendidikan, politeknik dan social Indonesia, 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Upgrading pengetahuan.<sup>28</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kompetensi profesional guru bertujuan untuk dapat melaksanakan tugas-tugas dan kewajiban sebagai guru secara profesional guna mencapai standar

d. Faktor yang Mempengaruhi Profesional Guru

Secara garis besarnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profesional guru adalah sebagai berikut:

1) Kompetensi

Kompetensi adalah kegiatan yang bisa diamati yang mencakup aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesional.

2) Iklim organisasi

Iklim organisasi yaitu keseluruhan perasaan yang meliputi hal-hal fisik, bagaimana para anggota berinteraksi dan bagaimana para anggota organisasi mengendalikan diri dalam berhubungan dengan pelanggan atau pihak organisasi.

<sup>28</sup> Rugaiyah, Dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan (Peningkatan Profesional Guru di Era Disrupsi Pendidikan)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2022), Hlm. 141-142

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Sikap

Sikap merupakan sesuatu yang mengarah pada tujuan yang dihadapi dalam bentuk tindakan, ucapan, perbuatan, maupun emosi seseorang.<sup>29</sup>

Faktor lain yang dapat memengaruhi profesional guru yaitu rasa cinta guru terhadap profesinya, karena rasa cinta akan mendorong individu untuk melakukan sesuatu sebagai usaha dan pengorbanan dan bukan dengan paksaan.

e. Indikator Kompetensi Profesional Guru

Dalam uraian amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28 menyatakan kompetensi pendidik sebagai agen dalam pembelajaran baik dalam tingkat dasar, menengah, serta pendidikan anak usia dini sebagai sebuah syarat menjadi guru profesional meliputi empat kompetensi: Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1) Kompetensi Pedagogik, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang mencakup penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar.<sup>66</sup> Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dalam standar kompetensi ini dijabarkan dalam sepuluh kompetensi utama, diantaranya:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

<sup>29</sup> Tutik Yuliani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesional Guru Mts Negeri Balikpapan Timur", Jurnal Equilibrium, Vol 4. No 2, 2016, Hlm. 121-122

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
  - c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
  - d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
  - e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
  - f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
  - g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
  - h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
  - i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
  - j) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>30</sup>
- 2) Kompetensi Kepribadian, kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan, dan berakhlak mulia. 68 Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dalam standar kompetensi ini dijabarkan dalam lima kompetensi utama, diantaranya:

<sup>30</sup> Ibid. 18- 20

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
  - b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
  - c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
  - d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
  - e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.<sup>31</sup>
- 3) Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan untuk menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam, serta menguasai metode dan teknik pembelajaran yang efektif sehingga materi dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik tanpa menimbulkan kebingungan atau kesulitan. Penguasaan ini menjadi landasan utama bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.<sup>32</sup> Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dalam standar kompetensi ini dijabarkan dalam lima kompetensi utama, diantaranya:
- a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

<sup>31</sup> Ibid. Hlm. 21.

<sup>32</sup> Mardhatillah, O., & Surjanti, J. Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru di Indonesia Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, (2023), 102-110.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
  - c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
  - d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
  - e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.<sup>33</sup>
- 4) Kompetensi Sosial, kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi baik di lingkungan intra maupun ekstra sekolah.<sup>72</sup> Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dalam standar kompetensi ini dijabarkan dalam empat kompetensi utama, diantaranya:
- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
  - b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
  - c) Beradaptasi di tempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.

<sup>33</sup> Ibid. Hlm. 22- 23

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.<sup>34</sup>
- f. Instrumen penelitian Kompetensi Profesional Guru

Tabel 2.1

## Instrumen penelitian Kompetensi Profesional Guru

Variabel	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
Profesional Guru (Y)	Kompetensi	Kompetensi pedagogik	Menguasai karakteristik peserta didik	1
			Menguasai teori belajar	2
			Mengembangkan kurikulum	3
			Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4
			Memanfaatkan teknologi informasi	5
			Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	6
			Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	7
			Menyelenggarakan penilaian	8
			Memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan pembelajaran	9
			Melakukan tindakan reflektif	10
	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Kepribadian	Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan budaya	11
			Menjadi pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan	12
			Menjadi pribadi yang mantab, stabil, dewasa,	13

<sup>34</sup> Ibid. Hlm. 21- 22.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Variabel	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
		Kompetensi profesional	arif, dan berwibawa	
			Menunjukkan etos kerja. Tanggung jawab, rasa bangga, dan percaya diri	14
			Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	15
			Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan	16
			Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran	17
			Mengembangkan materi pembelajaran	18
		Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	19	
		Memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan diri	20	
		Kompetensi sosial	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif	21
			Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	22
			Beradaptasi di tempat bertugas	23
			Berkomunikasi dengan komunitas profesi	24

## 2. Konsep dan Teori Pelatihan pendidikan

### a. Pengertian pelatihan pendidikan

Secara etimologi pelatihan merupakan terjemahan dari kata "Training" dalam bahasa Inggris yang berasal dari kata dasar "train" dengan arti memberi pelajaran dan praktik (give teaching and practice), menjadikan berkembang dalam arah yang dikehendaki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(cause to grow in a required direction) dan persiapan (preparation). Lebih dari demikian istilah latihan juga diartikan sebagai sarana untuk memperbaiki penguasaan keterampilan.<sup>35</sup>

Sedangkan secara terminologi pelatihan merupakan "Pelatihan berarti suatu perubahan yang sistematis dari knowledge, skill, attitude dan behavior yang terus mengalami peningkatan yang dimiliki oleh setiap karyawan dengan itu dapat mewujudkan sasaran yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam pemenuhan standar SDM yang diinginkan."<sup>36</sup>

Pelatihan merupakan kegiatan penting dalam sebuah organisasi dan ditujukan untuk mempengaruhi perubahan positif dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka, membuat tingkat kinerja lebih baik. Dengan kata lain, pelatihan itu direncanakan dan berkesinambungan sebagai proses yang dirancang untuk mengetahui kebutuhan pelatihan masa kini dan masa depan individu melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, yang meningkatkan kinerja karyawan dan meningkatkan produktivitas kerja.

Pelatihan Pendidikan menurut Dessler merupakan proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan karyawan untuk melakukan

<sup>35</sup>Mochammad Irzal, *Ivonne Saerang dan Rotinsulu J Jopie*, "Pelatihan dan Pengembangan SDM dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Jurnalis Media Online di Detikawanua.Com", *Emba*, Vol. 5, No. 2 (Juni, 2017), 1134.

<sup>36</sup>Suwatno dan Priansa Donni Juni, 2018. *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaannya,<sup>37</sup> sedangkan menurut Mumus pelatihan Pendidikan merupakan salah satu cara dalam mengukur kompetensi aparat pemerintah. sedangkan istilah diklat itu sendiri adalah proses penyelenggaraan berbagai keterampilan dalam meningkatkan kompetensi bagi calon pegawai negeri sipil.<sup>38</sup>

Selanjutnya Oemar Hamalik menjelaskan bahwa "Pelatihan adalah suatu proses, dimana suatu rangka pembinaan ketenangan dalam suatu organisasi."<sup>39</sup> Menurut Edwin B. Flippo, sebagaimana yang dikutip oleh Kamil mengungkapkan bahwa "Training is the act of increasing the knowledge and skill of an employee for doing a particular job".<sup>40</sup> Pelatihan adalah tindakan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang pegawai untuk melaksanakan pekerjaan tertentu.

Dengan mengacu kepada beberapa pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk proses peningkatan kompetensi bagi pegawai. Pelatihan dilakukan untuk mengembangkan kemampuan sumber daya manusia demi menunjang kebutuhan di era yang semakin modern. Pelatihan dianggap menjadi suatu solusi untuk menjadikan

<sup>37</sup> Wirotomo, D., & Pasaribu, P. N. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Pengembangan Karir, Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Pegawai Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan*. MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen, 5(3), 153627.

<sup>38</sup> Dinda N Aprianty, dkk. Analisis Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (Jurnal Manajemen Pendidikan : Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan, 2023)

<sup>39</sup> Ferizal Rachmad, Dkk. Proses Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran, (jurnal, Penelitian ilmu pendidikan Indonesia, 2022)

<sup>40</sup> Edwin B. Flippo, *Manajemen Personalialia*, Jakarta: Erlangga, 1996.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pegawai lebih berkualitas, menambah wawasan dan pengetahuan akan pekerjaan. Dalam pelaksanaannya, pelatihan lebih menekankan pada praktik secara langsung. Salah satu bentuk pelatihan yang dilakukan di sekolah-sekolah dinamakan dengan pelatihan pendidikan.

Secara Etimologi, kata pendidikan dalam bahasa Inggris disebut dengan Education, dalam bahasa Latin pendidikan disebut dengan Educatum yang tersusun dari dua kata yaitu E dan Duco, kata E berarti sebuah perkembangan dari dalam keluar atau dari sedikit ke banyak, sedangkan Duco berarti perkembangan atau sedang berkembang. Jadi, secara Etimologi pengertian pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>41</sup>

Secara terminologi, pendidikan adalah proses interaksi yang terencana antara pendidik (guru) dan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan potensi mereka secara maksimal. Pendidikan bertujuan untuk membentuk pribadi yang mandiri, utuh, dan mampu berkontribusi dalam masyarakat. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem

<sup>41</sup> Mas Wedan, (2016). *Pengertian Pendidikan dan Tujuan Pendidikan Secara Umum*. Dakses dari laman web tanggal 12 April 2018 dari : <http://silabus.org/pengertian-pendidikan/>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Nasional mengartikan bahwa: "Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."<sup>42</sup>

Peningkatan kualitas, efektivitas dan efisiensi tidak hanya tergantung pada teknologi mesin-mesin modern, modal yang cukup dan adanya bahan baku yang bermutu saja. Namun semua faktor tersebut tidak akan terjadi apa-apa tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia yang baik dan bisa mengembangkan kemampuan dan keahlian mereka serta dapat menunjukkannya dalam peningkatan grafik produktivitas kerja. Manusia perlu dikembangkan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi jasmani dan rohani manusia sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan. Hal ini sejalan dengan pandangan Fuad Ihsan yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan mencerdaskan dan membentuk karakter individu agar mampu berperan secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>43</sup>

Selaras dengan itu, Sugihartono dan rekan-rekannya mengemukakan

<sup>42</sup> Ibid. Hlm. 1.

<sup>43</sup> Ihsan, F. *Dasar-Dasar Kependidikan*. (2018). Jakarta: Rineka Cipta.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pendidikan adalah proses yang sengaja dan terarah untuk mengubah perilaku individu maupun kelompok menuju kedewasaan melalui pengajaran dan pelatihan yang sistematis.<sup>44</sup>

Dalam konteks pendidikan guru, pendidikan profesional mencakup berbagai kategori penting seperti pendidikan pra-jabatan (pre-service), pendidikan dalam jabatan (in-service), pendidikan berkelanjutan, pendidikan lanjutan, serta pengembangan staf. Keseluruhan proses ini terintegrasi dalam sistem yang meliputi pengadaan, pengembangan, dan pengelolaan guru sebagai tenaga pendidik profesional yang mampu memenuhi tuntutan pendidikan masa kini.<sup>45</sup>

Dari beberapa pengertian tentang pendidikan pada dasarnya memiliki persamaan yaitu Pendidikan merupakan suatu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi setiap insan dalam menjalankan kehidupan. Pendidikan menjadi secara tidak sadar dapat mengubah perilaku manusia sesuai dengan adat dan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.

Peltihan pendidikan adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terorganisir untuk meningkatkan kompetensi seseorang terutama karyawan dan personil sebuah lembaga agar mampu melakukan pekerjaan yang di percayakan kepadanya dan bermanfaat bagi

<sup>44</sup>Sugihartono, dkk. *Teori dan Aplikasi Ilmu Pendidikan*. (2017). Yogyakarta: Pustaka Pajar.

<sup>45</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pendidikan Profesi Guru*. Jakarta: Kemendikbud.

peningkatan kinerja yang bersangkutan pada perusahaan atau lembaganya.<sup>46</sup> Dengan meningkatnya kompetensi seorang guru, diharapkan kemampuan dalam dirinya lebih meningkat baik secara berkomunikasi, belajar, maupun bergaul di organisasi pendidikan.

Pelatihan pendidikan juga merupakan proses kegiatan yang ditunjukkan untuk meningkatkan penguasaan seseorang terhadap keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu untuk peningkatan keilmuan, pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepribadian seseorang dalam memangku jabatan.<sup>47</sup> Pelatihan pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai nonmanajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Maka dari itu, dalam peranannya sebagai seorang pengajar dan pendidik, guru harus selalu meningkatkan wawasan keilmuan yang dimilikinya. Pelatihan pendidikan dapat memproses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dan meningkatkan pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas secara profesional dengan dilandasi kepribadian guru sesuai dengan kebutuhan instansi.

<sup>46</sup> Gintings, Abdurrakhman, (2017). *MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN: ESENSI PRAKTIS*.

<sup>47</sup> Shoma Febriyani, Dkk. Pengaruh Disiplin Preventif Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pdam Tirta Albantani Kabupaten Serang), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (2024)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, pelatihan pendidikan merupakan serangkaian kegiatan terencana yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk menambah dan meningkatkan kemampuan individu atau seorang pendidik baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan dan sikap, agar individu atau pegawai tersebut dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.

b. Komponen Pelatihan Pendidikan

Pelatihan pendidikan merupakan bagian penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam dunia kerja dan pendidikan. Menurut Mangkunegara (2007:44), terdapat beberapa komponen utama dalam pendidikan dan pelatihan yang harus diperhatikan agar mencapai hasil yang optimal.

1. Tujuan dan Sasaran yang Jelas dan Terukur

Setiap program pendidikan dan pelatihan harus memiliki tujuan dan sasaran yang jelas serta dapat diukur. Tujuan ini harus selaras dengan rencana strategis organisasi atau institusi agar hasil pelatihan dapat memberikan dampak yang nyata. Menurut Armstrong (2014), penetapan tujuan yang spesifik dan dapat diukur membantu dalam evaluasi efektivitas program pelatihan.

2. Kualitas Pelatih atau Pemateri (Trainers)

Pelatih atau pemateri yang terlibat dalam pendidikan dan pelatihan haruslah memiliki kompetensi yang memadai dalam

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidangnya. Mereka harus memiliki pengalaman dan kualifikasi yang relevan agar mampu menyampaikan materi secara efektif. Menurut Noe (2017), kualitas pelatih berperan besar dalam keberhasilan pelatihan, karena mereka bertindak sebagai fasilitator dalam proses transfer ilmu dan keterampilan.

### 3. Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pelatihan

Materi yang diberikan dalam program pendidikan dan pelatihan harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Materi harus relevan dengan kebutuhan peserta dan organisasi sehingga dapat meningkatkan kompetensi peserta secara maksimal. Menurut Blanchard & Thacker (2013), penyusunan kurikulum pelatihan yang berbasis kebutuhan kerja sangat penting untuk efektivitas pelatihan.

### 4. Metode Pelatihan yang Sesuai dengan Kemampuan Peserta

Pemilihan metode pelatihan harus mempertimbangkan tingkat kemampuan peserta agar proses pembelajaran lebih efektif. Metode yang digunakan dapat berupa ceramah, diskusi, studi kasus, simulasi, atau metode lainnya yang sesuai. Menurut Gagné (1985), metode pelatihan yang tepat dapat meningkatkan daya serap dan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

### 5. Peserta Pendidikan dan Pelatihan Memenuhi Persyaratan

Peserta yang mengikuti program pendidikan dan pelatihan harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, seperti

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat pendidikan, pengalaman kerja, atau kompetensi dasar tertentu. Hal ini bertujuan agar pelatihan dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Kirkpatrick & Kirkpatrick (2016), pemilihan peserta yang tepat akan memaksimalkan hasil pelatihan.

## c. Tujuan dan Manfaat Pelatihan Pendidikan

## 1) Tujuan

Tujuan pelatihan pendidikan secara umum adalah agar orang yang dididik, menjadi hamba Allah yang saleh, sebagai pemimpin yang bertanggung jawab, manusia sempurna, memperoleh keselamatan dunia dan akhirat. Pelatihan Pendidikan bertujuan agar yang dididik mampu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dengan baik, sehat jasmani dan rohani, memiliki kecerdasan yang komprehensif, cerdas intelektual, emosional, moral, spiritual. Cerdas secara matematis, kinestatis, lingustis, teoritis, aplikatif. Beriman, bertaqwa, tawakkal, mulia, dan sejumlah sifat sifat mulia lainnya.

Untuk melangkah ke suatu yang lebih baik memang perlu proses. Salah satu proses tersebut adalah program mengikuti pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru tentunya merupakan wahana baru bagi guru. Terbayang materi, pelatihan yang melelahkan, bahkan

menjengkelkan. Tapi ternyata justru di pelatihan tersebut membuka dan memperoleh wacana baru yang tentu tidak akan pernah didapat bagi guru yang lulus portofolio. Selama sepuluh hari, bagai arena pertemuan dan padu-padan berbagai karakter. Cerita dan berbagai permasalahan tentang kinerja masing-masing, terkisahkan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Menurut M. Manullang tujuan pemberian pelatihan adalah:

- a) Supaya masing-masing peserta latihan dapat melakukan pekerjaannya kelak secara efisien.
- b) Menambah pengetahuan para pesertanya untuk lebih mudah melaksanakan tugasnya.
- c) Supaya pengawasan lebih sedikit, artinya mereka yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan khusus dalam melaksanakan tugasnya akan lebih sedikit melakukan kesalahan. Dan apabila ia melaksanakan tugasnya dengan melakukan kesalahan sedikit maka waktu yang disediakan untuk pengawasan juga menjadi sedikit.
- d) Untuk mempercepat perkembangan pegawai(guru)
- e) Dapat ditujukan untuk menstabilisasikan pegawai atau mengurangi perpindahan tenaga kerja.<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Manullang, M. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (2017). Jakarta: Rajawali Pers.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Moekijat tujuan diberikan pelatihan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengembangkan keahlian sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan lebih efektif.
- b) Untuk mengembangkan pengetahuan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional.
- c) Untuk mengembangkan sikap sehingga menimbulkan kemauan kerjasama teman-teman pegawai dan pimpinan.<sup>49</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan bertujuan agar pegawai dapat mempercepat perkembangan kemampuan yang dimiliki olehnya sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien yang dapat mengurangi tingkat pengawasan pimpinan terhadap dirinya.

## 2) Manfaat

Setelah ditetapkan tujuan, maka pelatihan pendidikan itu baru bias dirasakan manfaatnya. Menurut Moh. Agus Tulus, manfaat yang dapat diperoleh dari diklat adalah:

1. Meningkatkan kestabilan dan fleksibilitas organisasional.
2. Meningkatkan produktivitas
3. Meningkatkan semangat kerja dan gairah kerja
4. Mengurangi kecelakaan.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Moekijat. (2018). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Sondang P.Siagian manfaat yang diambil dari pelaksanaan pelatihan adalah:

1. Peningkatan produktivitas kerja organisasi sebagai keseluruhan
2. Terwujudnya hubungan yang serasi antara atasan dan bawahan.
3. Terjadinya proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.
4. Meningkatkan semangat kerja seluruh tenaga kerja dalam organisasi dengan komitmen organisasional yang lebih tinggi.
5. Mendorong sikap keterbukaan manajemen melalui penerapan gaya manajerial yang partisipatif.
6. Memperlancar jalannya komunikasi yang efektif
7. Penyelesaian konflik secara fungsional<sup>51</sup>

Manfaat dan dampak yang diharapkan dari penyelenggaraan pelatihan pendidikan, menurut Rivai, antara lain:

- a. Melalui pelatihan pendidikan, variabel pengenalan, pencapaian prestasi, pertumbuhan, tanggung jawab dan kemajuan dapat di internalisasi dan dilaksanakan.

<sup>50</sup> Moh. Agus Tulus. Manfaat Pelatihan dalam Meningkatkan Produktivitas Organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan* (2019).Hal. 78-85.

<sup>51</sup> Siagian, S. P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (2020). Jakarta: Bumi Aksara.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membantu karyawan mengatasi stres, tekanan, frustrasi, dan konflik.
- c. Memberikan informasi, meningkatnya pengetahuan kepemimpinan, keterampilan komunikasi dan sikap.
- d. Membantu pengembangan keterampilan mendengar serta berbicara dan menulis dengan latihan.
- e. Membantu karyawan dalam membuat keputusan dan pemecahan masalah yang lebih efektif.
- f. Meningkatkan kepuasan kerja dan pengakuan.
- g. Membantu menghilangkan rasa takut melaksanakan tugas baru. Meningkatkan keterampilan interpersonal.<sup>52</sup>

Setelah melihat dari berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan pelatihan, maka dapat mendukung kepada peningkatan efektivitas, efisiensi dan kinerja yang dapat mendorong terwujudnya berbagai manfaat baik untuk pribadi peserta maupun untuk organisasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu lembaga/instansi. Yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pegawai. Pegawai juga terbantu mengerjakan pekerjaan yang ada sehingga tidak menghiraukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan karena

<sup>52</sup> Noval Deva Deandera dan Abel Alfarizi. Pengaruh Teknologi Manajemen Sumber Daya Manusia di dalam Perusahaan: Studi Literatur, (Jurnal Prosiding seminar nasional Manajemen, 2024)

adanya diklat yang sering diikuti, dan setiap tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan tepat waktu rapi dan baik.

- 3) Faktor-faktor pelatihan pendidikan
  - 1) Penyelenggara

Komponen terpenting yang mendukung keberhasilan dalam kegiatan pelatihan adalah pihak penyelenggara. Profesional lembaga pendidikan dan pelatihan ditentukan dari sifat profesional para pihak penyelenggara. Penyelenggara terdiri dari pemimpin dan pelaksana. Tugas pemimpin terdiri atas:

- a) Merencanakan
- b) Menetapkan kebijakan umum dan strategi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- c) Memberikan pengarahan
- d) Mengawasi dan mengendalikan hasil mutu.

Kemudian tugas dari pelaksana (staf pegawai) adalah melaksanakan pekerjaan teknis administrative pendidikan dan pelatihan untuk mendukung kelancaran kegiatan pendidikan dan

pelatihan. Pihak penyelenggara pendidikan dan pelatihan seharusnya memiliki pengalaman dan pendidikan yang memadai dalam bidang pelatihan, serta memiliki

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawasan dan kompetensi profesional dalam pengelolaan pelatihan.

2) Instruktur

Instruktur/pelatih merupakan seseorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan atau pemberian materi dan praktik kepada peserta pada bidang tertentu. Instruktur harus kreatif, berpengalaman dan kompeten dalam bidangnya agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan, nyaman, dan efektif. Kualitas instruktur mempengaruhi kualitas dari peserta pelatihan. Berikut kemampuan yang harus dimiliki instruktur dalam proses pendidikan dan pelatihan:

- a) Menguasai materi
- b) Kemampuan menyusun materi pembelajaran
- c) Kemampuan mengembangkan metode pembelajaran
- d) Kemampuan dalam menggunakan sumber dan media ajar
- e) Kemampuan membangun hubungan yang baik dengan peserta pelatihan.

3) Peserta

Kehadiran peserta pelatihan dalam keikutsertaan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan memiliki motif yang beragam serta dari latar belakang yang berbeda. Peserta

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kedudukan sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sebagai bentuk penentuan program diklat yang dilaksanakan.

Perbedaan latar belakang peserta pelatihan, menjadi salah satu penghambat dalam proses pelatihan, karena daya tangkap, nalar dan persepsi materi yang diberikan berbeda. Oleh karena itu, peserta pelatihan harus mempunyai karakteristik dalam penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan Menurut Nasution dan Broad, terdapat beberapa karakteristik seorang peserta pendidikan dan pelatihan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya:

- a) Bakat mempelajari suatu hal
  - b) Sanggup memahami pelajaran
  - c) Ketekunan dan motivasi
  - d) Waktu yang tersedia dalam pembelajaran
  - e) Bakat dan kemampuan
  - f) Kebutuhan berprestasi
  - g) Motivasi
- 4) Perencanaan Kebutuhan Pelatihan Pendidikan

Menurut Veithzal, kebutuhan pelatihan pendidikan digolongkan dalam tiga kebutuhan, diantaranya:

- a) Kebutuhan masa sekarang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kebutuhan tuntutan jabatan lain
- c) Memenuhi tuntutan perubahan internal atau eksternal.

Pendapat lain dari ahli, menurut Scarvello dan Ledvinka pendekatan dalam penentuan kebutuhan pelatihan dan pendidikan, dilakukan dalam tiga dimensi, yaitu:

- a) Analisis kebutuhan sumber daya manusia secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis ini didasarkan pada kebutuhan sumber daya manusia dalam waktu bidang tertentu.
  - b) Analisis jabatan, yaitu menentukan jabatan yang akan dianalisis.
  - c) Perencanaan dan pengembangan karir pegawai.<sup>53</sup>
- 5) Kurikulum pelatihan pendidikan

Menurut Notoatmodjo, kurikulum merupakan bagian terpenting dalam pendidikan dan pelatihan. Tanpa adanya kurikulum, proses pendidikan dan pelatihan tidak akan berjalan lancar serta tujuan pelatihan tidak akan tercapai.

UU No.20 Tahun 2003 mengatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan sebuah pengaturan berkaitan dengan isi, bahan ajar, dan tujuan serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan

<sup>53</sup> Edison Siregar, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (2018) Hlm. 159.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum semata-mata bukan susunan mata ajaran program pendidikan saja, melainkan mencakup rumusan tujuan, bahan apa yang sesuai dengan tujuan, bagaimana bahan tersebut bisa ditransformasikan, dan apakah bahan yang ditransformasikan mencapai sasaran atau tidak.

## 6) Sarana prasarana

Konsekuensi pelaksanaan program pelatihan pendidikan adalah harus tersedianya sarana prasarana. Fasilitas yang memadai mendukung kelancaran proses pendidikan dan pelatihan. Sarana prasarana yang dibutuhkan meliputi:

## a) Ruangan

Ruangan meliputi ruang kelas, ruang kantor dan administrasi, ruang instruktur, aula, perpustakaan, ruang workshop dan praktikum.

b) Peralatan dan perlengkapan pelatihan atau media pembelajaran.<sup>54</sup>

## 7) Dana Pelatihan Pendidikan

Dana dalam proses pendidikan dan pelatihan merupakan komponen yang sangat penting. Tanpa adanya

<sup>54</sup> Ibid. Hlm. 47.

dana atau pembiayaan, proses pendidikan dan pelatihan tidak akan berjalan lancar. Keberhasilan proses pendidikan dan pelatihan, ditentukan oleh banyaknya dana yang dianggarkan dalam perencanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 62 tentang standar nasional pendidikan disebutkan bahwa pembiayaan terdiri atas biaya operasi, investasi, dan personal. Biaya operasi meliputi gaji pelatih dan tenaga kependidikan, peralatan habis pakai, tunjangan yang melekat pada gaji, serta biaya pendidik tak langsung berupa uang lembur, transportasi, air, jasa telekomunikasi, konsumsi, pajak, dan asuransi. Sedangkan biaya investasi meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, modal kerja tetap dan pengembangan sumber daya manusia. Adapun biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk mengikuti pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Secara umum, dana pelatihan pendidikan dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Biaya rutin

Biaya rutin adalah biaya yang mencakup seluruh biaya operasional pelaksanaan pelatihan pendidikan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya rutin meliputi: administrasi, pengawasan, pemeliharaan fasilitas, gaji, dan sebagainya. Biaya rutin dikeluarkan dari tahun ke tahun.

b) Biaya modal atau biaya pembangunan

Biaya pembangunan meliputi pembelian tanah, pembangunan fisik, pengadaan barang yang dianggarkan dari biaya pembangunan. Dana pendidikan dan pelatihan harus dikelola dengan baik dan teliti, mulai dari penyusunan anggaran, penggunaan, pengawasan sampai pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.<sup>55</sup>

d. Indikator pelatihan pendidikan

Adapun indikator dari pendidikan/pelatihan (Diklat) adalah menurut Rae dalam (Herman, 2013:131):

1. Isi pelatihan, yaitu apakah isi program pelatihan relevan dan sejalan dengan kebutuhan pelatihan, dan apakah pelatihan tersebut up to date.
2. Metode pelatihan, apakah metode pelatihan yang diberikan sesuai untuk subjek itu dan apakah metode pelatihan tersebut sesuai dengan gaya belajar peserta pelatihan.

<sup>55</sup> Ibid. Hlm. 48.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sikap dan keterampilan instruktur, yaitu apakah instruktur mempunyai sikap dan keterampilan penyampaian yang mendorong orang untuk belajar.
4. Lama waktu pelatihan, yaitu berapa lama waktu pemberian materi pokok yang harus dipelajari dan seberapa cepat tempo penyampaian materi tersebut.
5. Fasilitas pelatihan, yaitu apakah tempat penyelenggaraan pelatihan dapat dikendalikan oleh instruktur, apakah relevan dengan jenis pelatihan, dan apakah makanannya memuaskan. Selain itu indikator yang dapat mengukur variabel intensitas mengikuti Diklat meliputi (Anwar,2013:76):

1. Waktu pelaksanaan diklat, yang mencakup frekuensi peserta mengikuti diklat dan kesesuaian pelaksanaan diklat dengan waktu yang ditetapkan
2. Peserta diklat, yang mencakup intensitas kehadiran peserta dan latar belakang pendidikan
3. Metode Penyampaian materi diklat, yang mencakup mekanisme penyampaian materi diklat oleh instruktur, peran/partisipasi aktif peserta dalam kegiatan diklat dan komunikasi antara instruktur dengan peserta diklat
4. Instruktur, yang mencakup kemampuan/penguasaan instruktur terhadap materi diklat

5. Sarana dan Prasarana diklat, yang mencakup kesesuaian antara tempat pelaksanaan dengan jumlah peserta diklat, ketersediaan peralatan, perlengkapan dan kebutuhan diklat.
  6. Materi diklat, yang mencakup kesesuaian materi diklat dengan tugas dan pekerjaan peserta serta penerapan/aplikasi materi diklat dalam pelaksanaan tugas.
- e. Instrumen Penelitian Pelatihan Pendidikan

Tabel 2.2  
Instrumen pelatihan pendidikan

a. Variabel	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
Pelatihan Pendidikan ( $X^1$ )	Pelatihan Pendidikan	Mengikuti Pelatihan Pendidikan	Frekuensi mengikuti diklat dalam setahun.	1
			Konsistensi kehadiran dalam setiap sesi diklat.	2
			Keterlibatan aktif dalam berbagai jenis pelatihan.	3 4 5 6
		Lamanya pelatihan pendidikan	Durasi pelatihan (dalam hari atau jam).	4
			Intensitas harian pelatihan (misalnya, pelatihan setengah hari atau penuh hari).	5 6
		Jenis pelatihan pendidikan	Variasi jenis pelatihan (misalnya, teknis, manajerial, atau	7

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Variabel	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
			metodologis).		
			Relevansi jenis pelatihan dengan tugas profesional.	8	
			Kepuasan terhadap jenis pelatihan yang diikuti.	9	
			Materi pelatihan pendidikan	Kesesuaian materi pelatihan dengan kompetensi yang dibutuhkan.	10
				Kebermanfaatan materi pelatihan dalam mendukung kinerja.	11
				Tingkat inovasi materi pelatihan.	12
			Manfaat pelatihan pendidikan	Peningkatan kompetensi profesional setelah pelatihan.	13
				Dampak pelatihan terhadap kualitas kinerja sehari-hari.	14
				Persepsi terhadap efektivitas pelatihan dalam pengembangan karier.	15

**3. Konsep dan Teori Penilaian Kinerja****a. Pengertian Penilaian Kinerja**

Kinerja yang dalam bahasa Inggris disebut dengan “performance”, yang berarti tampilan kerja; unjuk kerja; wujud

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja. Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam melaksanakan, menyelesaikan tugas serta tanggung jawabnya sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>56</sup> Atau secara sederhana kinerja dapat diartikan suatu unjuk kerja seseorang yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya sebagai akumulasi dari kompetensi yang dimilikinya.<sup>57</sup> Dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Standar Operasional Prosedur, setiap karyawan di sebuah organisasi harus memiliki prestasi kerja yang baik. Kemampuan mencapai hasil kerja yang baik menjadi ukuran bagi organisasi atau lembaga dalam mencapai kesuksesan.<sup>58</sup>

Menurut tangkilisan penilaian kinerja adalah suatu keadaan yang berkaitan dengan keberhasilan organisasi dalam menjalankan misi yang dimilikinya yang dapat diukur dari tingkat produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responibilitas, dan akuntabilitas.

Menurut Veithzal Rivai Penilaian Kinerja Mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai, dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku, dan hasil, termasuk tingkat kehadiran.

<sup>56</sup> Sofyan Sauri, dkk. Implementasi Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan SMA Kota Bandung, ( Edumaspul : Jurnal Pendidikan, 2021)

<sup>58</sup> Yogiana Widya Sari, Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karawan Apparelsae Konveksi Indonesia, 2023)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, penilaian kinerja adalah merupakan hasil kerja karyawan dalam lingkup tanggung jawabnya. Di dalam dunia usaha yang berkompetisi dalam tataran global, maka karyawan memerlukan kinerja tinggi. Pada saat yang bersamaan, karyawan memerlukan umpan balik atas hasil kerja mereka sebagai panduan bagi perilaku mereka diimasa yang akan datang.<sup>59</sup>

Kinerja dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan kompetensi yang dimilikinya. Kinerja merupakan hasil nyata dari proses kerja yang dilakukan secara sistematis dan terukur. Menurut penelitian terbaru, kinerja tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bekerja karena merupakan output atau hasil akhir dari serangkaian proses kerja yang melibatkan faktor manusia maupun sistem organisasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Prasetyo dan Wicaksono (2023), kinerja adalah hasil yang dicapai individu atau kelompok dalam menjalankan tugas sesuai dengan peran dan kompetensi yang dimiliki, yang kemudian dinilai berdasarkan standar atau target yang telah ditetapkan organisasi.<sup>60</sup> Sementara itu, Sari dan Wibowo (2021) menegaskan bahwa kinerja merupakan keluaran (output) yang dihasilkan dari proses kerja yang efektif, baik secara individu maupun tim, yang mencerminkan tingkat keberhasilan

<sup>59</sup> Indra Novendri,dkk. Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan CV Alfa Mandiri Pratama,( Jurnal Ilmiah Manajemen, 2025)

<sup>60</sup> Prasetyo, A., & Wicaksono, A. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (2023). Hal. 112-124.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi.<sup>61</sup> Jika diaplikasikan dalam dunia pendidikan maka kinerja disini merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seluruh warga di lembaga pendidikan yang bersangkutan dengan wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan kelembagaan yang telah ditetapkan.

Sedangkan, kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.<sup>62</sup>

Sehubungan dengan uraian diatas, penilaian kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam perbuatan, penampilan, dan prestasi kerjanya. Sistem penilaian kinerja guru (PKG) adalah system penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan

<sup>61</sup> Sari, D., & Wibowo, A. Pengukuran Kinerja Organisasi Berbasis Kompetensi. *Jurnal Administrasi dan Organisasi*, (2021). Hal. 55-67.

<sup>62</sup> Ibid. Hlm. 54.

dalam unjuk kerjanya (kinerja). Secara sederhana penilaian kinerja guru (PKG) dimaksudkan untuk mengetahui kualitas penguasaan kompetensi guru.

Menurut Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, menyatakan bahwa penilaian kinerja guru (PKG) adalah penilaian tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier, kepangkatan dan jabatannya. Dalam pada itu, dikemukakan bahwa penilaian kinerja guru dilaksanakan secara rutin setiap tahun yang menyoroti 14 (empat belas) kompetensi bagi guru pembelajar dan 17 (tujuh belas) kompetensi bagi guru BK/konselor, serta pelaksanaan tugas tambahan lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.

Penilaian kinerja guru juga merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja guru yang utamanya berkaitan dengan kompetensi guru.<sup>63</sup> Yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hal ini dilakukan guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi tersebut, agar pendidik mampu melaksanakan dan mengemban tugas nya dengan baik.

---

<sup>63</sup> Ibid. Hlm. 52.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian kinerja guru dapat menjadi acuan bagi sekolah/madrasah untuk menetapkan pengembangan karier dan promosi guru. Bagi guru sendiri, penilaian kinerja guru merupakan pedoman untuk mengetahui unsur-unsur kinerja yang dinilai. Selain itu, juga sebagai sarana untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan guru tersebut dalam rangka memperbaiki kualitas kerjanya. Penilaian kinerja guru dilakukan terhadap kompetensi guru sesuai dengan tugas pembelajaran, pembimbingan, atau tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.<sup>64</sup>

Dari pemaparan diatas dapat kita ambil pemahaman bahwa hakikat penilaian kinerja guru adalah guna meningkatkan dan mengembangkan kinerja guru dengan melalui pembinaan serta pengawasan yang dilakukan secara konsisten dan kontiniu.

#### b. Komponen Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja guru bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, penilaian kinerja guru mencakup empat aspek utama:

##### 1) Perencanaan Pembelajaran

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>64</sup> Khabibatul Muflikhah, Analisis Penilaian Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, (Muntazam, Jurnal Manajemen pendidikan islam, 2024)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang penting dalam proses pendidikan. Beberapa aspek utama dalam perencanaan pembelajaran meliputi:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum yang berlaku : RPP harus mengacu pada standar kurikulum yang berlaku. Memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode, dan teknik evaluasi.
- b) Memilih metode, strategi, dan media pembelajaran yang efektif : Metode harus sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- c) Menyusun indikator pencapaian kompetensi yang jelas : Indikator pencapaian kompetensi harus terukur dan spesifik. Digunakan sebagai pedoman dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.<sup>65</sup>

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif memerlukan berbagai keterampilan dan pendekatan, seperti:

- a) Keterampilan membuka, mengelola, dan menutup pembelajaran : Pembukaan yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa. Manajemen kelas yang baik memastikan lingkungan belajar yang

<sup>65</sup> Mardhatillah, O., & Surjanti, J. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, . (2023). Hal. 102-110.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondusif. Penutupan yang efektif membantu siswa merefleksikan pembelajaran.

- b) Penggunaan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered learning) : Melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Memfasilitasi kolaborasi dan pembelajaran berbasis masalah.
  - c) Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran : Penggunaan teknologi digital seperti e-learning dan multimedia interaktif.
  - d) Kemampuan komunikasi dan interaksi dengan siswa : Guru harus membangun komunikasi yang efektif dan inklusif.<sup>66</sup>
3. Penilaian dan Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi pembelajaran penting untuk mengukur efektivitas pengajaran. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan antara lain:

- a) Merancang instrumen asesmen formatif dan sumatif : Asesmen formatif digunakan untuk memberikan umpan balik selama proses belajar. Asesmen sumatif digunakan untuk menilai capaian akhir siswa.
- b) Menganalisis hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran : Hasil evaluasi dapat digunakan untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif.

<sup>66</sup> Kemendikbud *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.* (2016).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa : Umpan balik harus jelas, spesifik, dan membangun motivasi siswa.<sup>67</sup>

4. Pengembangan Kompetensi Profesional

a) Guru harus terus mengembangkan kompetensinya melalui berbagai cara:

- 1) Mengikuti pelatihan dan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) : PKB membantu guru meningkatkan keterampilan dan wawasan baru.
- 2) Melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) : PTK berperan dalam meningkatkan praktik pembelajaran.
- 3) Berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah dan organisasi profesi : Forum ilmiah dan organisasi profesi mendukung kolaborasi antar guru.<sup>68</sup>

5. Disiplin dan Etika Profesional

a) Seorang guru harus memiliki disiplin dan etika profesional, yang mencakup:

- 1) Mematuhi kode etik profesi guru : Guru harus menjalankan tugas dengan integritas dan tanggung jawab.
- 2) Menjaga hubungan baik dengan siswa, orang tua, dan masyarakat : Komunikasi yang baik dapat meningkatkan dukungan dalam pembelajaran.

<sup>67</sup> Black, P., & Wiliam, D. *Assessment and classroom learning. Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 2(5), 70-74. (1998).

<sup>68</sup> Karsiwan, W. *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru*. (2022). Jakarta: PT Indonesia Emas Grup.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mampu bekerja sama dengan kolega dalam meningkatkan kualitas pendidikan : Kolaborasi dengan sesama guru membantu dalam peningkatan mutu pendidikan.

## c. Tujuan Penilaian Kinerja

Menurut Byars dan Rue, fungsi penilaian kinerja adalah untuk pembuatan keputusan administrative yang berkaitan dengan promosi, pemberhentian, pemutusan hubungan kerja dan peningkatan upah berdasarkan atas jasa karyawan. Fungsi lain dari penilaian kinerja adalah untuk mendorong peningkatan kinerja. Dalam hal ini, penilaian kinerja digunakan sebagai sarana komunikasi dengan karyawan mengenai bagaimana mereka bekerja dan sarana apa yang diperlukan untuk mengubah perilaku dan sikap, serta sarana untuk mengembangkan keahlian dan pengetahuan mereka.<sup>69</sup>

Penilaian kinerja guru dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi yang diperlukan pada proses pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.
2. Menjamin bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.
3. Menentukan presentase perolehan hasil penilaian kinerja untuk penghitungan angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja

<sup>69</sup> Sari Marlia, Transformasi Manajemen Sdm Melalui Sistem Database Terintegrasi (Studi Kasus Yayasan Pendidikan X Bandung), Publik, Jurnal Manajemen sumber daya manusia, administrasi dan pelayanan public, 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/ madrasah yang dilakukannya pada tahun berjalan.

4. Menjadi dasar untuk menyusun program pengembangan keprofesiannya sebagai guru pembelajar.<sup>70</sup>

Penilaian kinerja guru tentunya sangat penting dilakukan dalam suatu sekolah. Dengan penilaian, kita akan tahu sejauh mana target yang sebelumnya direncanakan sudah tercapai atau belum.

Salah satu permasalahan pokok yang ditemui oleh perusahaan dalam menilai kinerja pegawai adalah tujuan rangkap (dual purpose) dari penilaian kinerja. Menurut T.V Rao ada beberapa tujuan penilaian yaitu :

- a. Menyediakan kesempatan bagi pegawai untuk mengiktisarkan :
  - 1) Berbagai tindakan yang telah diambilnya dalam kaitan dengan aneka fungsi yang bertalian dengan perannya.
  - 2) Keberhasilan dan kegagalannya sehubungan dengan fungsi-fungsi.
  - 3) Kemampuan-kemampuan yang ia perlihatkan dan kemampuan- kemampuan yang ia rasakan kurang dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan itu dan berbagai dimensi managerial serta prilaku yang telah diperlihatkan olehnya selama setahun.

<sup>70</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Modul Penilaian Kinerja Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2017), hlm. 44.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengenali akan kebutuhan perkembangannya sendiri dengan membuat rencana bagi perkembangannya didalam organisasi dengan cara mengidentifikasi dukungan yang ia perlukan dari atasan yang harus dilaporinya dan orang-orang lainnya di dalam organisasi
- c. Memprakarsai suatu proses peninjauan dan pemikiran tahunan yang meliputi seluruh organisasi untuk memperkuat perkembangan atas inisiatif sendiri guna mencapai keefektifan managerial.
- d. Menyampaikan kepada atasan yang harus dilaporinya, sumbangannya, apa yang sudah dicapai dan refleksinya supaya ia mampu meninjau prestasinya sendiri dalam perspektif yang benar dan dalam penilaian yang lebih obyektif. Hal ini merupakan sebuah persiapan yang perlu bagi diskusi-diskusi peninjauan prestasi kerja dan rencana-rencana perbaikan prestasi kerja.<sup>71</sup>

Jadi, Penilaian kinerja guru merupakan acuan bagi sekolah/madrasah untuk menetapkan pengembangan karir dan promosi guru. Bagi guru, penilaian kinerja guru juga menjadi pedoman untuk mengetahui unsur-unsur kinerja yang dinilai dan sebagai sarana untuk mengkaji kekuatan dan kelemahan individu dalam rangka memperbaiki kualitas kerjanya. Hasil penilaian kinerja guru ini, diharapkan dapat

<sup>71</sup> Zul Amri, *Bimbingan dan Konseling Industri* (Pekanbaru: 2025) Hal. 59-61

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermanfaat untuk menentukan berbagai kebijakan yang terkait dengan peningkatan kompetensi dan profesional guru sebagai ujung tombak pelaksanaan proses pendidikan dalam menciptakan insan yang cerdas, komprehensif, dan berdaya saing tinggi.<sup>72</sup>

## d. Prinsip Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Agar pelaksanaan penilaian kinerja guru dapat dipertanggungjawabkan, penilaian kinerja guru harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan ketentuan Penilaian kinerja guru harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan mengacu pada peraturan yang berlaku.
- 2) Berdasarkan kinerja Aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja guru adalah kinerja yang dapat diamati dan dipantau sesuai dengan tugas guru sehari-hari dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pembimbingan, dan/atau tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.
- 3) Berlandaskan dokumen Penilai, guru yang dinilai, dan unsur yang terlibat dalam proses penilaian kinerja guru harus memahami semua dokumen yang terkait dengan sistem penilaian kinerja guru. Terutama yang berkaitan dengan pernyataan kompetensi dan indikator kinerjanya secara utuh. Sehingga penilai, guru, dan unsur lain yang terkait dalam proses

<sup>72</sup> Ibid. Hlm. 5-6

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, mengetahui dan memahami tentang aspek yang dinilai serta dasar dan kriteria yang digunakan dalam penilaian.<sup>73</sup>

- 4) Dilaksanakan secara konsisten Penilaian kinerja guru dilaksanakan secara teratur setiap tahun dengan diawali evaluasi diri, dan memperhatikan hal-hal berikut :
  - a) Obyektif Penilaian kinerja guru dilaksanakan secara obyektif sesuai dengan kondisi nyata guru dalam melaksanakan tugas sehari hari.
  - b) Adil Penilai kinerja guru memberlakukan syarat, ketentuan, dan prosedur standar kepada semua guru yang dinilai.
  - c) Akuntabel Hasil pelaksanaan penilaian kinerja guru dapat dipertanggungjawabkan.
  - d) Bermanfaat Penilaian kinerja guru bermanfaat bagi guru dalam rangka peningkatan kualitas kerjanya secara berkelanjutan, dan sekaligus pengembangan karir profesinya.
  - e) Transparan Proses penilaian kinerja guru memungkinkan bagi penilai, guru yang dinilai, dan pihak lain yang berkepentingan, untuk memperoleh akses informasi atas penyelenggaraan penilaian tersebut.

<sup>73</sup> Daryanto, Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional...., hlm. 198.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Berorientasi pada tujuan Penilaian berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan.
- g) Berorientasi pada proses Penilaian kinerja guru tidak hanya terfokus pada hasil, tetapi juga perlu memperhatikan proses, yakni bagaimana guru dapat mencapai hasil tersebut.
- h) Berkelanjutan Penilaian kinerja guru dilaksanakan secara periodik, teratur, dan berlangsung secara terus menerus (on going) selama seseorang menjadi guru.
- i) Rahasia Hasil penilaian kinerja guru hanya boleh diketahui oleh pihak-pihak terkait yang berkepentingan.<sup>74</sup>

## e. Faktor penilaian kinerja

Berdasarkan pendapat Robert L. Mathis dan John H. Jackson bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu tenaga kerja, yaitu : (1) kemampuan mereka, (2) motivasi, (3) dukungan yang diterima, (4) keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan, dan (5) hubungan mereka dengan organisasi.<sup>75</sup>

Mangkunegara (2001:67) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain : (1) factor kemampuan secara psikologis kemampuan (ability) pegawai terdiri dari kemampuan potensi

<sup>74</sup> Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pembinaan dan pengembangan profesi guru; pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru (Jakarta : kependikbud, 2012), Hlm. 7-8.

<sup>75</sup> Mathis, Robert L. Dan Jackson, John H. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(IQ) dan kemampuan realita (pendidikan). Oleh karena itu pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya, (2) faktor motivasi yang terbentuk dari sikap (attitude) seorang pegawai dalam menghadapi situasi (situation) kerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bahwa penguasaan kompetensi dan penerapan pengetahuan serta keterampilan guru, sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran atau pembimbingan siswa, dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan bagi sekolah/madrasah, khususnya bagi guru dengan tugas tambahan tersebut. Sistem penilaian kinerja guru adalah sistem penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Keith Davis (1994:484) yang dikutip oleh Mangkunegara (2001:67) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah: (1) faktor motivasi (motivation), dan (2) faktor kemampuan (ability).<sup>76</sup>

Faktor-faktor yang memengaruhi penilaian kinerja melalui intensitas pelatihan terhadap kompetensi profesional guru berkaitan

<sup>76</sup> Sudiardi, T. Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Melalui Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, (2022). 74-79.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan aspek individu guru, kualitas pelatihan, dan lingkungan pendukung.<sup>77</sup> Berikut adalah penjelasan faktor-faktor tersebut:

#### 1) Faktor Individu Guru

##### b. Motivasi Pribadi

Motivasi guru untuk meningkatkan kompetensi dan mengikuti pelatihan sangat memengaruhi intensitas pelatihan yang diikuti. Guru yang memiliki motivasi intrinsik cenderung lebih aktif dalam pelatihan. **Contoh pengaruh:** Guru yang termotivasi untuk berkembang akan memanfaatkan pelatihan secara optimal sehingga kompetensi profesionalnya meningkat.

##### c. Penguasaan Dasar Kompetensi

Penguasaan awal terhadap kompetensi profesional guru menentukan seberapa efektif pelatihan dalam meningkatkan kinerja. **Contoh pengaruh:** Guru dengan kompetensi dasar yang baik akan lebih mudah memahami materi pelatihan dan menerapkannya.

##### d. Kemampuan Belajar

Kemampuan guru untuk menyerap informasi selama pelatihan memengaruhi keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi. **Contoh pengaruh:** Guru yang

<sup>77</sup> Robbin & Judge. 2015. *Perilaku Organisasi* Edisi 16. Jakarta. Salemba Empat.

memiliki keterampilan belajar aktif lebih mudah meningkatkan kompetensi melalui pelatihan.

## 2) Faktor Kualitas Pelatihan

### a. Relevansi Materi Pelatihan

Materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan profesional guru memengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi. **Contoh pengaruh:** Guru mata pelajaran tertentu yang mengikuti pelatihan berbasis kompetensi inti mereka (misalnya, TIK atau metode pengajaran inovatif) lebih mudah menerapkan hasil pelatihan.

### b. Metode Pelatihan

Metode yang digunakan dalam pelatihan (seminar, workshop, praktik langsung) berdampak pada efektivitas pelatihan. **Contoh pengaruh:** Pelatihan berbasis praktik langsung lebih efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional dibandingkan dengan metode ceramah pasif.

### c. Fasilitator Pelatihan

Kompetensi dan kemampuan fasilitator pelatihan dalam menyampaikan materi memengaruhi hasil pelatihan. **Contoh pengaruh:** Fasilitator yang berpengalaman memberikan pelatihan yang lebih berkualitas sehingga meningkatkan pemahaman guru.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Durasi Pelatihan**

Durasi yang cukup memungkinkan guru untuk mendalami materi pelatihan. **Contoh pengaruh:** Pelatihan yang singkat cenderung kurang efektif dibandingkan pelatihan dengan durasi yang memadai.

**e. Sertifikasi dan Evaluasi**

Adanya evaluasi kinerja selama atau setelah pelatihan memberikan gambaran sejauh mana guru telah menguasai materi. **Contoh pengaruh:** Guru yang mengikuti pelatihan dengan evaluasi ketat cenderung memiliki kompetensi profesional yang lebih baik.

**3) Faktor Lingkungan Kerja**

**a. Dukungan Institusi**

Dukungan dari sekolah atau instansi pendidikan, seperti pemberian kesempatan mengikuti pelatihan dan fasilitas pendukung, sangat memengaruhi intensitas pelatihan. **Contoh pengaruh:** Sekolah yang memberikan izin dan dana untuk pelatihan mendorong guru untuk lebih sering mengikuti pelatihan.

**b. Budaya Pengembangan Profesional**

Lingkungan kerja yang mendukung pengembangan kompetensi profesional memotivasi guru untuk meningkatkan keterampilan. **Contoh pengaruh:** Sekolah dengan budaya kerja

berbasis inovasi mendorong guru untuk mengikuti pelatihan yang relevan.

c. Beban Kerja

Beban kerja yang terlalu tinggi dapat mengurangi kesempatan guru untuk mengikuti pelatihan. **Contoh pengaruh:** Guru dengan jadwal mengajar padat mungkin kesulitan menghadiri pelatihan meskipun ada kesempatan.

4) Faktor Eksternal

a. Ketersediaan Program Pelatihan

Program pelatihan yang tersedia di daerah guru memengaruhi intensitas pelatihan yang dapat diikuti. **Contoh pengaruh:** Guru di daerah terpencil cenderung memiliki akses terbatas pada pelatihan berkualitas.

b. Teknologi dan Infrastruktur

Teknologi mendukung pelatihan online yang memungkinkan lebih banyak guru untuk berpartisipasi, terutama di era digital. **Contoh pengaruh:** Pelatihan berbasis teknologi dapat menjangkau guru di daerah yang sulit mengakses pelatihan tatap muka.

c. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah dalam mendorong pelatihan profesional guru, seperti Program Guru Penggerak atau Pendidikan Profesi Guru (PPG), berdampak signifikan pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intensitas pelatihan. **Contoh pengaruh:** Guru yang diwajibkan mengikuti program pelatihan oleh pemerintah cenderung memiliki intensitas pelatihan lebih tinggi.

f. Indikator Penilaian Kinerja Guru

Prinsip-prinsip utama dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan ketentuan  
Penilaian kinerja harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan mengacu pada peraturan yang berlaku.
- 2) Berdasarkan kinerja  
Aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja guru adalah kinerja yang dapat diamati dan dipantau, yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pembimbingan, dan/atau tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/ madrasah.
- 3) Berlandaskan dokumen penilaian kinerja guru  
Penilai, guru yang dinilai, dan unsur yang terlibat dalam proses penilaian kinerja guru harus memahami semua dokumen yang terkait dengan sistem penilaian kinerja guru. Guru dan penilai harus memahami pernyataan kompetensi dan indikator kinerjanya secara utuh, sehingga keduanya mengetahui tentang aspek yang dinilai serta dasar dan kriteria yang digunakan dalam penilaian.
- 4) Dilaksanakan secara konsisten  
Penilaian kinerja guru dilaksanakan secara teratur setiap tahun diawali dengan penilaian formatif diawal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun dan penilaian sumatif di akhir tahun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: obyektif, adil, akuntabel, bermanfaat, transparan, praktis, berorientasi pada tujuan, berorientasi pada proses, berkelanjutan dan rahasia.<sup>78</sup>

Penilaian guru dilaksanakan secara konsisten dan teratur setiap tahun diawali dengan penilaian formatif diawal tahun dan penilaian sumatif di akhir tahun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Obyektif  
Semua nilai yang diperoleh harus berdasarkan pada kondisi nyata guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari melalui pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pemantauan sesuai dengan prosedur dan kriteria penilaian yang disediakan.
- b) Adil  
Semua guru dinilai dengan syarat, ketentuan dan prosedur yang sama. Penilai dan guru yang dinilai membahas dan menyepakati hasil penilaian serta alasannya.
- c) Akuntabel  
Penilai dapat mempertanggungjawabkan hasil penilaian yang diberikan berdasarkan bukti dalam proses pengendalian.
- d) Bermanfaat

<sup>78</sup> Ibid. Hlm. 46

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian kinerja guru bermanfaat bagi guru dalam rangka meningkatkan kualitas kerjanya secara berkelanjutan, dan sekaligus pengembangan karir profesinya.

e) Transparan

Proses penilaian kinerja guru memungkinkan bagi penilai, guru yang dinilai, dan pihak lain yang berkepentingan untuk memperoleh informasi tentang apa yang akan dinilai, bagaimana proses penilaian dilakukan, dan hasil penilaian.

f) Praktis

Penilaian kinerja guru dapat dilaksanakan secara mudah tanpa mengabaikan prinsip-prinsip lainnya.

g) Berorientasi pada tujuan

Penilaian dilaksanakan dengan berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan.

h) Berorientasi pada proses

Penilaian kinerja guru tidak hanya terfokus pada hasil, namun juga perlu memperhatikan proses, yakni bagaimana guru dapat mencapai hasil tersebut.

i) Berkelanjutan

Guru wajib mengikuti proses penilaian kinerja guru setiap tahun selama menyandang profesinya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j) Rahasia

Hasil penilaian kinerja guru hanya dapat diketahui oleh pihak-pihak terkait yang berkepentingan.<sup>39</sup>

Penilaian kinerja guru mengukur komponen-komponen tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran, pembimbingan atau tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah. Agar hasil pelaksanaan dan hasil penilaian kinerja guru dapat dipertanggungjawabkan, maka penilaian kinerja guru harus memenuhi prinsip-prinsip tersebut.

g. Instrumen Penelitian Penilaian Kinerja

Tabel 2.3

Instrumen penilaian kinerja

Variabel	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
Penilaian Kinerja (X <sup>2</sup> )	Evaluasi	Ketentuan	Pelaksanaan berdasarkan prosedur	1	
			Mengacu pada peraturan	2	
		Kinerja	Pembelajaran	3	
			Pembimbingan	4	
			Tugas tambahan lain	5	
		Dokumen	Kompetensi dan indikator	6-9	
			Aspek penilaian	10-12	
		Konsisten	Pelaksanaan secara obyektif	Pelaksanaan secara adil	13
				Pelaksanaan secara akuntabel	14
				Pelaksanaan secara bermanfaat	15
				Pelaksanaan secara transparan	16
				Pelaksanaan secara praktis	17
	Pelaksanaan secara	18			
	Pelaksanaan secara	19			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
			berorientasi pada tujuan	
			Pelaksanaan secara berorientasi pada proses	20
			Pelaksanaan secara berkelanjutan	21
			Pelaksanaan secara rahasia	22

**Konsep Operasional**

**Tabel 2.4**  
**Konsep operasional**

Variabel Penelitian	Konsep Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	2	3	4
Mengikuti Pelatihan Pendidikan (X1)	Menurut Guskey (2002), Kirkpatrick (1994), Sejauh mana guru mengikuti pelatihan pendidikan dalam hal frekuensi, durasi, dan partisipasi aktif.	- Mengikuti Diklat - Lamanya Pelatihan/Diklat - Jenis Pelatihan/Diklat - Materi Pelatihan - Manfaat Pelatihan/ Diklat	Skala Likert (1–5)
Penilaian Kinerja (X2)	Menurut Moehariono (2012), Robbins (2003), evaluasi formal terhadap kinerja guru yang	- Ketentuan - Kinerja - Dokumen - Konsisten	Skala Likert (1–4)

Variabel Penelitian	Konsep Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kompetensi Profesional Guru (Y)	mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran.  Menurut Depdiknas (2004), Shulman (1987), Kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, metode pengajaran, dan menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum.	- Kompetensi Pedagogik - Kompetensi Kepribadian - Kompetensi Profesional. - Kompetensi Sosial	Skala Likert (1–4)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Penelitian Relevan

1. Jurnal Publikasi yang ditulis oleh Darmini Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Pengaruh Profesional Guru dan Pengalaman Mengajar terhadap Kinerja Guru SMP N Gombang Cawas Klaten”. Hasil penelitian ini adalah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya pengaruh profesional guru dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Gombang Cawas Klaten<sup>79</sup>

Dalam penelitian Darmini.terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama- sama memiliki tiga variable, dan membahas tentang Kompetensi Profesional guru dan kinerja guru. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini melihat pengaruh profesional guru dan pengalaman mengajar sedangkan dalam penelitian peneliti melihat pengaruh pelatihan pendidikan.

2. Jurnal Publikasi yang ditulis oleh Astrid Setianing Hartanti dan Tjutju Yuniarsih Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan.<sup>80</sup>

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi profesional dan motivasi kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian kompetensi profesional dan motivasi kerja dapat ditingkatkan melalui peningkatan kinerja guru.

Dalam penelitian Astrid Setianing Hartanti dan Tjutju Yuniarsih.terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama- sama memiliki tiga variable, dan membahas tentang Kompetensi Profesional guru dan kinerja guru. Perbedaan penelitian Astrid Setianing Hartanti dan Tjutju Yuniarsih dengan penelitian peneliti yaitu pada penelitian Astrid Setianing Hartanti dan Tjutju Yuniarsih variabel x nya yaitu Pengaruh

<sup>79</sup> Darmini, *pengaruh Profesional Guru dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja pada Guru SMP N Gombang Cawas Klaten*, Jurnal (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), h. 4

<sup>80</sup> Astrid Setianing Hartanti, *Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan*, Jurnal doi: 10.17509/jpm.v3i1.94522020

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi profesional guru dan motivasi kerja sedangkan pada penelitian peneliti x nya pengaruh pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja.

3. Jurnal Publikasi yang ditulis oleh Nurul Arifah S, Suci Yuniati , dkk. 2024. Pengaruh Kegiatan MGM Terhadap Kinerja dan Profesional Guru: A Literatur Review.<sup>81</sup>

Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 artikel jurnal nasional yang diperoleh dari google scholar. Dari 10 artikel yang dianalisis, 9 artikel menyatakan bahwa MPMP dapat meningkatkan kinerja dan profesional guru sedangkan 1 artikel menyatakan bahwa MGMP memberikan dampak negatif terhadap kinerja dan profesional guru

Dalam penelitian Nurul Arifah S, Suci Yuniati , dkk. Terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Profesional guru. Perbedaan penelitian Devid Juli Yanti Telaumbanua, dkk. dengan penelitian ini yaitu pada Devid Juli Yanti Telaumbanua, dkk. variabel x nya yaitu Pengaruh Evaluasi Kinerja dan Motivasi Kerja Guru sedangkan pada penelitian peneliti x nya pengaruh pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja.

4. Jurnal Publikasi yang ditulis oleh Ketsia Zeke, dkk. 2021. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Guru SMP Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.<sup>82</sup>

<sup>81</sup> Arifah S. Nurul, dkk. Pengaruh Kegiatan MGM Terhadap Kinerja dan Profesional Guru: A Literatur Review Vol. 3 No. 2 Juni 2024

Hasil penelitian Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana yang sebelumnya telah dilakukan uji persyaratan normalitas dan linieritas. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh diklat dengan kinerja guru dengan koefisien korelasi r hitung = 0,745 > r tabel = 0,361 dengan taraf signifikansi 95%. Analisis regresi linier menunjukkan persamaan  $Y = 0,870X + 13,584$  dengan koefisien regresi  $r_{xy} = 0,745$ , koefisien determinasi  $r^2_{xy} = 0,555$ . Dengan demikian  $t_{hitung} 6,788 > t_{tabel} 2,026$ . Dapat disimpulkan bahwa 55,5% kinerja dipengaruhi oleh diklat.

Dalam penelitian Ketsia Zeke, dkk. Terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Penelitian pelatihan. Perbedaan penelitian Ketsia Zeke, dkk. dengan penelitian ini yaitu pada Ketsia Zeke, dkk. variabel  $x$  nya yaitu Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan sedangkan pada penelitian peneliti  $x$  nya pengaruh pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja.

5. Jurnal Publikasi yang ditulis oleh Muhammad Rakib dkk, 2016 “Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesional Guru (Studi pada Guru IPS Terpadu yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Ekonomi) di Kabupaten Toraja Utara”.<sup>83</sup>

<sup>82</sup> Ketsia Zeke, dkk. 2021. *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Guru SIP Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*.

<sup>83</sup> Rakib, Muhmmad dkk. “Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap profesional guru: Studi pada Guru IPS Terpadu yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Ekonomi”. *Ad’ministrare*. Vol. 3 No. 2. 2016.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

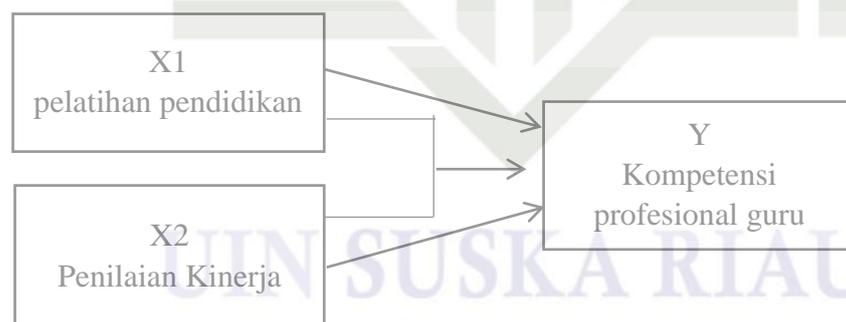
**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian Muhammad Rakib, dkk.terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama- sama meneliti tentang pengaruh pelatihan dan pengalaman terhadap profesional guru. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian Muhammad Rakib dkk terdapat variabel x dan y pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap profesional guru, sedangkan dalam penelitian ini variabel x dan y yaitu meneliti pengaruh pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru.

**(d) Kerangka Berfikir**

Berdasarkan tinjauan telaah pustaka dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun satu kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang menjelaskan kompetensi profesional guru yang dipengaruhi oleh variable intensitas mengikuti pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja seoerti yang disajikan pada gambar berikut ini :

**Gambar 2.1 Model Penelitian****Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, hipotesis dalam penelitian ini dapat

dirumuskan menjadi hipotesis alternative (  $H_a$ ) dan Hipotesis nol (  $H_o$ ) sebagai berikut:

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternative (  $H_a$ ) dan Hipotesis nol (  $H_o$ ) sebagai berikut:

1.  **$H_a$**  : Ada pengaruh pelatihan Terhadap Kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.

**$H_o$**  : Tidak ada pengaruh pelatihan Terhadap Kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.

2.  **$H_a$**  : Ada pengaruh Penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.

**$H_o$**  : Tidak ada pengaruh Penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.

3.  **$H_a$**  : Ada pengaruh pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.

**$H_o$**  : Tidak ada pengaruh pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>84</sup> Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja dengan kompetensi profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>85</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana dan regresi ganda. Regresi sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh pelatihan pendidikan terhadap profesional serta pengaruh penilaian kinerja terhadap profesional guru. Regresi ganda yaitu untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan penilaian kinerja terhadap profesional guru.

<sup>84</sup> Muhammad Dimiyati and Adhi Indra Hermanu, *Evaluating Research Efficiency in Indonesian Higher Education Institution*, (2022)

<sup>85</sup> Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, dan Pendekatan*, (Semarang: Southeast Asean Publishing, 2018), hlm. 6.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lokasi dan Waktu Penelitian**
**1. Lokasi Penelitian**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.. Alasan penulis, penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang, karena rata-rata kemampuan mengajar guru masih monoton sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa jauh pengaruh pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru.

**2. Waktu Penelitian**

Objek penelitian yang dituju yaitu Seluruh Guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari – Mei 2025.

**C. Populasi Dan Sampel Penelitian**
**1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>86</sup> Sedangkan menurut pendapat yang lain, populasi adalah sejumlah individu yang menjadi sasaran penelitian.<sup>87</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

<sup>86</sup> Marinda Sari Sofiyana, dkk . (2022 ). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*, Sumatra barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

<sup>87</sup> Halus Satriawan, dkk.( *Jurnal pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan*, 2017)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulannya.<sup>88</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang sudah mengikuti pelatihan pendidikan di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang. Pada SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang ini terdapat pupulasi nya sebanyak 57 guru.

Tabel 3.1

## Populasi SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	UPT SMP NEGERI 1 TAMBANG	33
2	UPT SMP NEGERI 5 TAMBANG	24

(Guru SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>89</sup> Sampel yang di ambil hanya 2 objek sekolah yang ditujukan yaitu SMPN 1 dan SMPN 5 Kecamatan Tambang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 57 orang.

Teknik penentuan jumlah sampel untuk pengambilan responden dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

keterangan :

N = Total populasi (57 guru)

e = Taraf Kesalahan (error) sebesar 0,05 (5%)

Perhitungan Sampel

$$n = \frac{57}{1 + 57 \cdot (0,05)^2}$$

<sup>88</sup> Sujarweni, V. W., & Endrayanto, P. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Gama Ilmu.

<sup>89</sup> Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{57}{1 + 57 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{57}{1 + 0,1425}$$

$$n = \frac{57}{1,1425}$$

$$n = 49,89 = 50 \text{ Responden}$$

## Instrumen Penelitian

 Tabel 3.2  
 Instrumen Penelitian

Variabel	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Item	
Pelatihan Pendidikan ( $X^1$ )	Pelatihan Pendidikan	Mengikuti Pelatihan Pendidikan	Frekuensi mengikuti diklat dalam setahun.	1	
			Konsistensi kehadiran dalam setiap sesi diklat.	2	
			Keterlibatan aktif dalam berbagai jenis pelatihan.	3	
	Lamanya pelatihan pendidikan			Durasi pelatihan (dalam hari atau jam).	4
				Intensitas harian pelatihan (misalnya, pelatihan setengah hari atau penuh hari).	5
				Kesesuaian durasi pelatihan dengan kebutuhan.	6
	Jenis pelatihan pendidikan			Variasi jenis pelatihan (misalnya, teknis, manajerial, atau metodologis).	7
				Relevansi jenis pelatihan dengan tugas profesional.	8
				Kepuasan terhadap jenis pelatihan yang diikuti.	9
	Materi pelatihan pendidikan			Kesesuaian materi pelatihan dengan kompetensi yang dibutuhkan.	10
				Kebermanfaatan materi pelatihan dalam mendukung kinerja.	11
				Tingkat inovasi materi pelatihan.	12

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Item	
Penilaian Kinerja (X <sup>2</sup> )		Manfaat pelatihan pendidikan	Peningkatan kompetensi profesional setelah pelatihan.	13	
			Dampak pelatihan terhadap kualitas kinerja sehari-hari.	14	
			Persepsi terhadap efektivitas pelatihan dalam pengembangan karier.	15	
	Evaluasi	Ketentuan	Kinerja	Pelaksanaan berdasarkan prosedur	1
				Mengacu pada peraturan	2
		Kinerja	Pembelajaran	3	
			Pembimbingan	4	
			Tugas tambahan lain	5	
		Dokumen	Konsisten	Kompetensi dan indikator	6-9
				Aspek penilaian	10-12
				Pelaksanaan secara obyektif	13
				Pelaksanaan secara adil	14
				Pelaksanaan secara akuntabel	15
				Pelaksanaan secara bermanfaat	16
				Pelaksanaan secara transparan	17
				Pelaksanaan secara praktis	18
	Pelaksanaan secara berorientasi pada tujuan			19	
	Pelaksanaan secara berorientasi pada proses			20	
	Pelaksanaan secara berkelanjutan			21	
	Pelaksanaan secara rahasia			22	
Profesional Guru (Y)	Kompetensi	Kompetensi pedagogik	Menguasai karakteristik peserta didik	1	
			Menguasai teori belajar	2	
			Mengembangkan kurikulum	3	
			Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4	

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Item	
			Memanfaatkan teknologi informasi	5	
			Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	6	
			Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	7	
			Menyelenggarakan penilaian	8	
			Memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan pembelajaran	9	
			Melakukan tindakan reflektif	10	
			Kompetensi Kepribadian	Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan budaya	11
				Menjadi pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan	12
				Menjadi pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	13
				Menunjukkan etos kerja. Tanggung jawab, rasa bangga, dan percaya diri	14
	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	15			
	Kompetensi profesional	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan	16		
		Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran	17		
		Mengembangkan materi pembelajaran	18		
		Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	19		
		Memanfaatkan teknologi informasi untuk	20		

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Item
			mengembangkan diri	
		Kompetensi sosia	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif	21
			Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	22
			Beradaptasi di tempat bertugas	23
			Berkomunikasi dengan komunitas profesi	24

### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan adalah:

#### 1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis mengenai fenomenafenomena yang diselidiki.<sup>90</sup> Observasi ini digunakan untuk pengumpulan data dengan cara mengamati objek, kejadian, atau perilaku secara langsung dan sistematis untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif.

<sup>90</sup> Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar. Metode Penelitian Sosial. (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2003), H. 60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Angket/ Kuesioner

Angket/ kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>91</sup> Angket (kuesioner) adalah metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang dikenal atau disebut responden, untuk mencari data yang ingin diperoleh sesuai dengan tujuan.<sup>92</sup> Teknik ini diberikan kepada guru SMPN 1 dan SMPN 5 Kecamatan Tambang untuk memperoleh data tentang pengaruh Pelatihan Pendidikan, Penilaian Kinerja, dan Kompetensi Profesional guru.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa dan responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau checklist (√). Responden memberi tanda checklist (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh responden. Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan tertulis dengan harapan responden dapat segera langsung menuangkan jawabannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini digunakan untuk mengetahui variabel X1 untuk Pengaruh Pelatihan Pendidikan dan X2 Penilaian Kinerja serta Y untuk Profesional Guru.

<sup>91</sup> Ibid. Hlm. 73.

<sup>92</sup> Siti Ni'matul Fitriyah. 2024. A Mixed Methods Study to Address the Integration of TPACK in Elementary School Students' Learning Process, Jurnal penelitian pendidikan ipa, (2024)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pelatihan pendidikan

a. Metode Pengumpulan

Data Penelitian ini menggunakan satu alat pengumpul data yaitu berbentuk kuesioner atau angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung karena peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden.

b. Definisi Konseptual

Pelatihan pendidikan merupakan sebuah program pengembangan profesionalisme yang paling populer dan sering diikuti oleh guru.

c. Defenisi Operasional

Pelatihan pendidikan adalah serangkaian kegiatan terencana yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk menambah dan meningkatkan kemampuan individu atau seorang pendidik baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan dan sikap, agar individu atau pegawai tersebut dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.

Adapun indikator intensitas mengikuti diklat meliputi :

- a) Seringnya mengikuti diklat
- b) Lamanya pelatihan/diklat
- c) Jenis pelatihan/diklat

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Materi pelatihan dan
- e) Manfaat pelatihan/ diklat

Pernyataan-pernyataan Pelatihan pendidikan mempunyai lima skala alternative dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pengaturan skoring Pelatihan Pendidikan

Nomor	Pernyataan	Skoring	
		Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang – kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak pernah	1	5

- d. Kisi – kisi instrument

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrument pelatihan pendidikan

No	Indikator	Jumlah Item
1	Seringnya mengikuti diklat	3
	Lamanya pelatihan/diklat	3
	Jenis pelatihan/diklat	3
	Materi pelatihan/diklat	3
	Manfaat pelatihan/diklat	3

- 2) Penilaian Kinerja

- a. Metode Pengumpulan

Data Penelitian ini menggunakan satu alat pengumpul data yaitu berbentuk kuesioner atau angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak

langsung karena peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden.

b. Definisi Konseptual

Penilaian Kinerja adalah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mengevaluasi dan menilai sejauh mana kinerja seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesionalnya. Penilaian ini mencakup aspek perilaku, kompetensi, serta pencapaian hasil kerja yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Penilaian kinerja dilakukan oleh atasan langsung, seperti kepala sekolah, dengan tujuan memberikan umpan balik yang konstruktif serta mendorong pengembangan profesional secara berkelanjutan.

c. Defenisi Operasional

Penilaian kinerja dalam penelitian ini diukur melalui angket yang terdiri dari sejumlah pernyataan yang mencerminkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru dalam konteks profesionalisme, disiplin kerja, inovasi dalam pembelajaran, serta kemampuan berkolaborasi.

Adapun indikator penilaian kinerja meliputi :

- a) Penilaian dilakukan sesuai prosedur dan aturan yang berlaku
- b) Penilaian mencakup seluruh aktivitas tugas guru/Kinerja

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Penilaian berdasarkan kompetensi profesional guru
- d) Penilaian meliputi proses pembelajaran secara utuh
- e) Penilaian dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian kinerja guru

Setiap pernyataan dijawab oleh responden dengan menggunakan skala Likert tertentu, yaitu:

Tabel 3.5  
Pengaturan skoring Penilaian kinerja

Nomor	Pernyataan	Skoring	
		Positif	Negatif
1	Sangat baik	4	1
2	Baik	3	2
3	Kurang Baik	2	3
4	Tidak Baik	1	4

## d. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mempermudah perhitungan dari tanggapan responden dari pernyataan yang bagikan, maka digunakan skala pengukuran. Dengan menggunakan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Adapun kisi-kisi instrumennya secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6  
Kisi-kisi instrument penilaian kinerja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Indikator	Jumlah Item
2	Penilaian dilakukan sesuai prosedur dan aturan yang berlaku	2
	Penilaian mencakup seluruh aktivitas tugas guru/Kinerja	3
	Penilaian berdasarkan kompetensi profesional guru	4
	Penilaian berdasarkan kompetensi profesional guru	3
	Penilaian dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian kinerja guru	10

## 3) Kompetensi Profesional Guru

## a. Metode Pengumpulan

Data Penelitian ini menggunakan satu alat pengumpul data yaitu berbentuk kuesioner atau angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung karena peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden.

## b. Definisi Konseptual

Kompetensi Profesional Guru adalah kemampuan dan penguasaan seorang guru dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan pedagogik yang menjadi dasar dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, kreatif, dan bertanggung jawab. Kompetensi ini mencakup penguasaan materi pelajaran secara mendalam, pemahaman terhadap struktur keilmuan, penerapan metode pembelajaran

yang tepat, serta kemampuan mengembangkan diri secara berkelanjutan dalam profesinya. Kompetensi profesional menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kualitas dan efektivitas seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

c. Definisi Operasional

Kompetensi profesional guru dalam penelitian ini diukur melalui angket yang memuat sejumlah pernyataan yang menggambarkan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran, memahami struktur dan metodologi keilmuan, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, serta memanfaatkan teknologi dan sumber belajar secara efektif.

Adapun indikator Kompetensi Profesional Guru meliputi :

- a) Mampu mengelola pembelajaran peserta didik secara efektif
- b) Sikap dan perilaku sebagai pendidik profesional
- c) Penguasaan materi dan keilmuan
- d) Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi social

Setiap pernyataan dijawab oleh responden dengan menggunakan skala Likert tertentu, yaitu:

Tabel 3.7

Pengaturan skoring Kompetensi Profesional guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor	Pernyataan	Skoring	
		Positif	Negatif
1	Sangat baik	4	1
2	Baik	3	2
3	Kurang Baik	2	3
4	Tidak Baik	1	4

## d. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mempermudah perhitungan dari tanggapan responden dari pernyataan yang bagikan, maka digunakan skala pengukuran. Dengan menggunakan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Adapun kisi-kisi instrumennya secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8

## Kisi-kisi Instrumen kompetensi profesional guru

NO	Indikator	Jumlah Item
3	Mampu mengelola pembelajaran peserta didik secara efektif/Kompetensi Pedagogik	10
	Sikap dan perilaku sebagai pendidik profesional/Kompetensi Kepriabdian	5
	Penguasaan materi dan keilmuan/Kompetensi Profesional	5
	Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi social/Kompetensi Sosial	4

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode ini adalah mendokumentasikan beberapa proses atau keadaan saat berlangsungnya kegiatan penelitian serta mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat agenda, dan sebagainya.<sup>93</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa data tentang jumlah guru SMPN 1 dan SMPN 5 Kecamatan tambang.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 20. Fakta digali dengan menggunakan angket yang berisi sejumlah pernyataan yang merefleksikan responden (Guru) terhadap Pengaruh Mengikuti Pelatihan Pendidikan Dan Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Profesional guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang.

Sebelum peneliti melakukan analisis data, terdapat beberapa hal yang dilakukan, yaitu:

## 1. Uji Instrumen

## a. Uji Validitas

Validitas merupakan produk dari validasi. Validasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Sedangkan

<sup>93</sup> Ibid. Hlm. 74.

validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Dalam praktiknya, data sekunder tidak memerlukan uji validitas.

Dalam uji validitas, setiap pertanyaan/pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing-masing total/jumlah pertanyaan/pernyataan dengan keseluruhan tanggapan pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan Nilai  $r$  hitung (Pearson Correlation) dengan nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung (Pearson Correlation) ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan  $r$  Correlation) terhadap nilai  $r$  tabelnya. hitung (Pearson Correlation) terhadap nilai  $r$  tabelnya.<sup>94</sup>

<sup>94</sup> Budi Darma. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>)*. (Jakarta: GUEPEDIA. 2021).hlm.7-8

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas suatu instrument menunjukkan adanya tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak di ukur. Artinya instrument dikatakan valid apabila memiliki validitas tinggi, sebaliknya intrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.<sup>95</sup>

Suatu instrument dikatakan valid apabila:

- 1) Koefisien korelasi product moment melebihi 0,3
- 2) Koefisien korelasi product moment  $> r$ -tabel ( $\alpha$  ;  $n-2$ )  
 $n$ =jumlah sampel
- 3) Nilai  $\text{Sig} \leq \alpha$ <sup>96</sup>

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas dengan teknik *korelasi product moment*, yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Hasil dari pengujian tersebut akan diperoleh instrument data yang valid yang tidak valid, dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka instrumen tersebut valid, tetapi sebaliknya apabila  $r$  hitung lebih kecil atau

<sup>95</sup> Jumadil Awali Habibullah, Implementasi Mixed Methods dalam Penelitian Pendidikan, (Padaban journal of Interdisciplinary Educational Research, 2025)

<sup>96</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Makassar: Bumi Aksara, 2017), h.77.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dari  $r$  tabel maka instrument tersebut tidak valid dan tidak dipergunakan dalam penelitian.<sup>97</sup>

#### b. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable). Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Tes dikatakan reliabel jika skor amatan mempunyai korelasi yang tinggi dengan skor sebenarnya. Menurut Sugiyono, faktor-faktor yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas suatu alat ukur (instrumen) selain instrumen adalah pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur.

Sedangkan menurut Wahyudin suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama. Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban

<sup>97</sup> I. Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h. 27.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.<sup>98</sup>

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Jadi, Reliabilitas berhubungan dengan kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat.<sup>99</sup>

Teknik yang digunakan dalam mengukur reliabilitas suatu instrument yaitu teknik Alpha Cronbach. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reabel atau tidak, bila jawaban yang diberi responden berbentuk skala seperti 1-5 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6 Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2} \right)$$

Di mana:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas

instrument

k : Jumlah Butir Pernyataan

<sup>98</sup> Ovan & Andika Saputra. CAMI: *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. (Takalar, provinsi Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020)hlm.4

<sup>99</sup> andu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 148.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum a^2 b$  : Jumlah varians butir

$a^2?$  : Varians total

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dibutuhkan dalam sebuah penelitian digunakan sebagai syarat pengujian hipotesis di sebuah penelitian. Peneliti menggunakan beberapa uji prasyarat diantaranya, yaitu:

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel regresi pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Selain itu uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual data penelitian adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Kriteria dalam pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (K-S) adalah apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dikatakan normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data dikatakan tidak normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu uji dasar dalam sebuah penelitian yang menggambarkan bahwa variable satu sama lain

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linear juga merupakan prasyarat untuk melaksanakan analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS menggunakan Test for Linearity.

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0$  = Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear.

$H_a$  = Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

“Jika nilai p value Sig  $> 0,05$  =  $H_a$  diterima

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji bahwa setiap kelompok yang akan dibandingkan memiliki variansi yang sama. Dengan demikian, perbedaan yang terjadi dalam hipotesis benar-benar berasal dari perbedaan antar kelompok, bukan akibat dari perbedaan yang terjadi di dalam kelompok. Uji homogenitas adalah prasyarat dalam analisis independent Sampel Test, Uji One Sampel t test dan Anova (Analisis of Varians). Asumsi yang harus dipenuhi dalam Anova ialah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.

Adapun dasar pengambilan keputusan variansnya sama atau tidak ialah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

d. Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji adiadaknya hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya (Sudarmanto, 2005:136). Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas

## 3. Uji Hipotesis

## a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan dengan variabel dependen (Y).

Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Dengan rumus persamaan regresi untuk 2 prediktor adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kompetensi Profesional Guru

a = Nilai Konstanta atau tetap

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Parsial

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Parsial

X<sub>1</sub> = Intensitas mengikuti pelatihan pendidikan

X<sub>2</sub> = Penilaian Kinerja

e = Standar Error

- a) Hubungan antara Intensitas mengikuti diklat dan kemampuan mengajar

Salah satu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan kemampuan mengajar guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang diperoleh juga merupakan data kuantitatif, sehingga untuk analisis data digunakan bantuan statistik. Adapun untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan kemampuan mengajar guru menggunakan teknik :

- 1) Untuk menghitung teknik Angka Indeks Korelasi menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r<sub>XY</sub> : Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

∑XY : Jumlah dari hasil perkalian antara skor X dan skor

∑X∑Y : Jumlah seluruh Variabel

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum XY$  : Jumlah seluruh Variabel Y

N : Number Of Cases

- 2) Untuk menguji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan rumus :

$$t_{XY} = \frac{r^{XY} \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^{XY2}}}$$

Keterangan :

t XY : tingkat signifikansi

r XY : angka indeks korelasi

n : jumlah subyek penelitian

- 3) Memberikan interpretasi terhadap nilai rXY atau r0 dengan cara berkonsultasi pada Tabel Nilai “r” Product Moment, dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu, dengan rumus:

$$Df = N - nr$$

Jika rXY atau r0 pada taraf signifikansi 5% dan 1 % sama besarnya atau lebih besar dengan rtabel atau rt, maka kedua variabel ada korelasi positif, dan jika perolehan thitung > ttabel, maka pada taraf signifikansi Hipotesa N0l Ditolak, sedangkan Hipotesa Alternatif diterima, berarti bahwa memang ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Hubungan antara motivasi kerja dan kemampuan mengajar
- Salah satu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dan kemampuan mengajar guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang diperoleh juga merupakan data kuantitatif, sehingga untuk analisis data digunakan bantuan statistik. Adapun untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dan kemampuan mengajar guru menggunakan teknik :

- 1) Untuk menghitung teknik Angka Indeks Korelasi menggunakan rumus:

$$r_{x1y} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{XY}$  : Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

$\sum XY$  : Jumlah dari hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh Variabel X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh Variabel Y

N : Number Of Cases

- 2) Untuk menguji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan rumus :

$$t_{XY} = \frac{r^{XY}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^{XY2}}}$$

$t_{XY}$  : tingkat signifikansi

$r_{XY}$  : angka indeks korelasi

n : jumlah subyek penelitian

- 3) Memberikan interpretasi terhadap nilai  $r_{XY}$  atau  $r_0$  dengan cara berkonsultasi pada Tabel Nilai "r" Product

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moment, dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu, dengan rumus:

$$Df = N - nr$$

Jika  $r_{XY}$  atau  $r_0$  pada taraf signifikansi 5% dan 1 % sama besarnya atau lebih besar dengan  $r_{tabel}$  atau  $r_t$ , maka kedua variabel ada korelasi positif, dan jika perolehan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka pada taraf signifikansi Hipotesa  $H_0$  Ditolak, sedangkan Hipotesa Alternatif diterima, berarti bahwa memang ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

- c) Hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja secara bersama-sama dengan kemampuan mengajar

Salah satu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja dengan kemampuan mengajar guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang diperoleh juga merupakan data kuantitatif, sehingga untuk analisis data digunakan bantuan statistik. Adapun untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja dengan kemampuan mengajar guru menggunakan teknik :

Korelasi ganda antara intensitas mengikuti diklat ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) dengan Y

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{xy_1} + r^2_{xy_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan

$R_{y1.x1.x2}$  = korelasi antar variable  $x_1$  dengan  $x_2$  secara bersama-sama dengan variable y.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- $r_{yx1}^2$  = Korelasi product moment antara x1 dan y  
 $r_{yx2}^2$  = Korelasi product moment antara x2 dan y  
 $r_{x1x2}$  = Korelasi product moment antara X1 dengan X2

Untuk menarik kesimpulan tentang hubungan tersebut digunakan interpretasi nilai r sebagai berikut :

- a. Bila  $r = 0$ , maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.
- b. Bila  $r = 1$ , atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan positif atau kuat sekali.
- c. Bila  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan negatif atau kuat sekali.
- d. Analisis Regresi Linier Ganda

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi linier ganda. Adapun persamaan umum dari regresi linier ganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$$

Sedangkan nilai a, b1 dan b2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X} - b_2\bar{x}_2$$

Parameter yang ada dapat ditentukan melalui persamaan sebagai berikut :

$$\sum Y = n.a + b_1\sum Y_1 + b_2\sum Y_2$$

$$\sum X_1Y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X^2$$

Keterangan

Y = Kompetensi Profesional Guru

X<sub>1</sub> = Pelatihan pendidikan

X<sub>2</sub> = Penilaian Kinerja

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisiensi arah regresi

n = Banyaknya sampel

## b. Uji F (Uji Simultan)

Uji f akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistic yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji f atau disebut dengan Analysis of varian (ANOVA).

$$\text{Rumus F : } \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> = Koefisien Determinasi

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Ha diterima apabila F (hitung) > F (tabel), berarti ada hubungan signifikan antara variabel X dengan varibael Y dan P value <0,05

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2)  $H_0$  diterima apabila  $F$  (hitung)  $< F$  (tabel), berarti tidak ada hubungan signifikan antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$  dan  $P$  value  $> 0,0$

## c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rumus } t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Distribusi  $t$

$r$  = Koefisien Korelasi Parsial

$r^2$  = Koefisien Determinasi

$n$  = Jumlah Data

Untuk melihat hubungan dua variabel tersebut maka dapat dirumuskan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1)  $H_a$  diterima apabila  $t$  (hitung)  $> t$  (tabel), artinya ada pengaruh signifikan antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$  dan  $P$  value  $< 0,05$ .
- 2)  $H_0$  diterima apabila  $t$  (hitung)  $< t$  (tabel), artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$  dan  $P$  value  $> 0,05$ .

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah disajikan pada bab empat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pelatihan Pendidikan (X1) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y) di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang karena diperoleh hasil T Hitung sebesar 11,208 dan nilai t tabel sebesar 1.676 (tingkat signifikansi 5%,  $n = 50$ ). Jika keduanya dibandingkan, maka t hitung lebih besar dari t tabel ( $11,208 > 1.676$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Pelatihan pendidikan terhadap kompetensi profesional guru di SMPN 1 dan SMPN 5 Tambang. Sebesar 40 % bermakna atau signifikan.
2. Berdasarkan uji parsial pelatihan pendidikan memiliki pengaruh terhadap kompetensi profesional guru dengan menghasilkan t hitung sebesar 5,452 dan nilai t tabel sebesar 1.676 (tingkat signifikansi 5%,  $n = 50$ ). Jika keduanya dibandingkan, maka t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,452 > 1.676$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Penilaian Kinerja terhadap kompetensi profesional guru di SMPN 1 dan SMPN 5 Tambang. Sebesar 57,4 % bermakna atau signifikan.
3. Berdasarkan uji simultan F hitung sebesar 5.826. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,557, maka nilai F hitung lebih besar daripada F tabel ( $5.826 > 2,557$ ). Hal

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja terhadap kompetensi profesional guru di smpn 1 tambang dan smpn 5 tambang sebesar 51,28 % bermakna atau signifikan. Diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,6634. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 51,28% terhadap variabel kompetensi profesional guru, Sedangkan sisanya sebesar 48,72 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

**B. Kelemahan**

Sebagai manusia yang tak luput dari sifat silap dan lupa serta memiliki kekurangan, menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan diantaranya:

1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya 2 sekolah di SMPN 1 dan SMPN 5 yang berada di Kecamatan Tambang. Sehingga hasil yang didapatkan mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas.
2. Metode pengumpulan data yang dominan digunakan hanya kuesioner, dan wawancara digunakan sebagai metode untuk studi pendahuluan saja.
3. Variabel dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dominan hanya pada kuesioner

dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk studi pendahuluan saja

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari beberapa hasil temuan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Sekolah

Untuk variabel pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja, karena pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja memiliki pengaruh terhadap kompetensi profesional guru. Kepala sekolah diharapkan mampu mengelola tenaga pendidik atau guru agar dapat meningkatkan pelatihan pendidikan dan penilaian kinerja sehingga kompetensi profesional yang dimiliki guru semakin meningkat.

#### 2. Bagi Akademisi

- a. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya
- b. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
- c. Hendaknya melakukan penelitian yang berkelanjutan dengan indikator variabel yang dikembangkan dari berbagai teori, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambros Leonangung Edu,dkk. (2017). Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru, Bandung: Alfabeta.
- Agus Suherman, dkk. (2024) Manajemen Sumber Daya Manusia yang Efektif dan efisien dalam pendidikan di era 5.0 (Journal of Education Reaserch, publisher perkumpulan pengelola jurnal Paud Indonesia.
- Avionika Pramudiani, dkk. 2024) Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Kreatif SMP Aisyiyah, (Pendidikan Guru
- Astuti, D. Kompetensi Guru di Indonesia: Tinjauan Terhadap Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (2022).
- Ade. Wahidin, (2015) “*Filosofi Manusia Sebagai Pendidik*”, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam,. Vol. 04.
- Arafah S.Nurul, dkk. (2024) Pengaruh Kegiatan MGM Terhadap Kinerja dan Profesional Guru: A Literatur Review Vol. 3 No. 2
- Aidu Siyoto &.Ali Sodik, ( 2015) Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,).
- Badi Darma. (2021) STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). (Jakarta: GUEPEDIA.)
- Dinda N Aprianty, dkk. Analisis Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (Jurnal Manajemen Pendidikan : Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan, 2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Erwin B. Flippo, (1996) *Manajemen Personalia*, Jakarta: Erlangga,.

Elison Siregar (2018), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)”, *Jurnal Dinamika Pendidikan*.

Heng Suryani, Zainal Abidin dan Kurniati, (2021) “Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Penilaian Kinerja Guru (Pkg) Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi.

Feizal Rachmad, Dkk. *Proses Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran*, (jurnal, *Penelitian ilmu pendidikan Indonesia*, 2022)

Gintings, Abdurrakhman, (2017). *MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN: Esensi Praktis*.

Hartanti, A. S., & Yuniarsih, T. (2018). Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(1), 19-27. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9452>

Ilhan, F. (2018). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

I. Putu Ade Andre Payadnya, (2018) *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Budi Utama,).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2017) *Modul Penilaian Kinerja Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pendidikan Profesi Guru*. Jakarta: Kemendikbud.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kiswara, (2024) “Evaluasi Program Pelatihan Guru terhadap Peningkatan Keterampilan Mengajar dan Prestasi Akademik Siswa (Jurnal Pendidikan Indonesia,)”
- Manullang, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moekijat. (2018). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Moh. Agus Tulus. (2019). Manfaat Pelatihan dalam Meningkatkan Produktivitas Organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Mardhatillah, O., & Surjanti, J. (2023). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Mohamad Yudha Gutara, 2021 PENGARUH PELATIHAN, MOTIVASI KERJA, DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA GURU (Jakarta, Jurnal Ilmiah manajemen & bisnis,)
- Nur Khoiri, (2018) Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, dan Pendekatan, (Semarang: Souteast Asean Publishing,)
- Oemar Hamalik, (1992) Psikologi Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algesindo,
- Olan & Andika Saputra. (2020) CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. (Takalar, provinsi Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.).
- Patri, L., & Santoso, B. (2023). Kompetensi Akademik Guru dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*,


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahgaiyah, Dkk, (2022) Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan (Peningkatan Profesional Guru di Era Disrupsi Pendidikan), (Jawa Barat: CV Jejak,)
- Rahmawati, N. (2022). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*,
- Rivai, V. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbin & Judge. (2015). Perilaku Organisasi Edisi 16. Jakarta. Salemba Empat
- Rakib, Muhmmad dkk. (2016) “Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap ProfesionalGuru: Studi pada Guru IPS Terpadu yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Ekonomi”. *Ad’ministrare*. Vol. 3 No. 2.
- Republik Indonesia. (2007). Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Sekretariat Negara
- Rena Febriana, (2019) Kompetensi Guru, Jakarta: Bumi Aksara,
- Rendra Risdiantoro, (2021) Pengaruh Pelatihan Guru Terhadapkinerja Gurumelalui pengembangan Profesional Gurumadrasah Ibtidaiyah Se-Kota Batu, (Malang: Khidmatuna,)
- Robbin & Judge. (2015). Perilaku Organisasi Edisi 16. Jakarta. Salemba Empat
- Rahmawati, N. (2022). *Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Ratih Pratiwi, Dkk, Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Komputer Akuntansi Myob Versi 22 Pada Smk Taruna Terpadu 2 Bogor (Minda Baharu, Jurnal pengbdian masyarakat, (2021)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Slechan, (2023) Pelatihan dan pendampingan tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kompetensi Guru bidang profesional Di SMA Primaganda Jombang (AN NAF'AH: Jurnal Pengabdian Masyarakat )
- Rahmawati dkk, (2015) “Pengaruh Pelatihan, Pengalaman Mengajar dan Kompensasi Terhadap Profesional Guru di SMK Negeri 3 Palu”, (eJurnal Katalogis, Vol. 3, No. 12,).
- Swatno dan Priansa Donni Juni, (2018). Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sgihartono, dkk. (2017). *Teori dan Aplikasi Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tutik Yuliani, ( 2016 )“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesional Guru Mts Negeri Balikpapan Timur”, Jurnal Equilibrium, Vol 4. No 2,
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Viroto, D., & Pasaribu, P. N. (2015). Pengaruh Kompetensi, Pengembangan Karir, Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Pegawai Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen.
- Wlandari, S. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Zehra Khusnul Lathifah, (2016) Pengaruh Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama

Islam (SMPI) di Kecamatan Ciawi Bogor Jawa Barat, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta,)

Zoke, Ketsia, Deitje Adolfien Katuuk, Jeffry Sony Junus Lengkong, Viktory Nicodemus, and Joufree Rotty. 2021. "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru SMP Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa."



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

Kisi – kisi instrument

Alasan indikator intensitas mengikuti diklat meliputi :

- 1. Seringnya mengikuti diklat
- 2. Lamanya pelatihan/diklat
- 3. Jenis pelatihan/diklat
- 4. Materi pelatihan dan
- 5. Manfaat pelatihan/ diklat

Pernyataan pernyataan intensitas mengikuti diklat mempunyai lima skala alternative dengan skor sebagai berikut:

Tabel Pengaturan Skoring

Nomor	Pernyataan	Skoring	
		Positif	Negatif
1	Selalu	5	5
2	Sering	4	4
3	Kadang – kadang	3	3
4	Jarang	2	2
5	Tidak pernah	1	1

Kisi-Kisi Instrumen Pelatihan pendidikan

NO	Indikator	Jumlah Item
1	Seringnya mengikuti diklat	3
	Lamanya pelatihan/diklat	3
	Jenis pelatihan/diklat	3
	Materi pelatihan/diklat	3
	Manfaat pelatihan/diklat	3

Kisi-Kisi Instrumen penilaian Kinerja

NO	Indikator	Jumlah Item

2	Ketentuan	2
	Kinerja	3
	Dokumen	7
	Konsisten	10

Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru

NO	Indikator	Jumlah Item
3	Kompetensi Pedagogik	10
	Kompetensi Kepribadian	5
	Kompetensi profesional	6
	Kompetensi sosial	4

Variabel	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Item
Pelatihan Pendidikan (X <sup>1</sup> )	Pelatihan Pendidikan	Mengikuti Pelatihan Pendidikan	Frekuensi mengikuti diklat dalam setahun.	1
			Konsistensi kehadiran dalam setiap sesi diklat.	2
		Keterlibatan aktif dalam berbagai jenis pelatihan.	3	
		Lamanya pelatihan pendidikan	Durasi pelatihan (dalam hari atau jam).	4
			Intensitas harian pelatihan (misalnya, pelatihan setengah hari atau penuh hari).	5
		Kesesuaian durasi pelatihan dengan kebutuhan.	6	
		Jenis pelatihan pendidikan	Variasi jenis pelatihan (misalnya, teknis, manajerial, atau metodologis).	7
			Relevansi jenis pelatihan	8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Kinerja (X <sup>2</sup> )	Evaluasi	Kinerja	Ketentuan	dengan tugas profesional.				
				Kepuasan terhadap jenis pelatihan yang diikuti.	9			
				Materi pelatihan pendidikan	Kesesuaian materi pelatihan dengan kompetensi yang dibutuhkan.	10		
					Kebermanfaatan materi pelatihan dalam mendukung kinerja.	11		
					Tingkat inovasi materi pelatihan.	12		
				Manfaat pelatihan pendidikan	Peningkatan kompetensi profesional setelah pelatihan.	13		
					Dampak pelatihan terhadap kualitas kinerja sehari-hari.	14		
					Persepsi terhadap efektivitas pelatihan dalam pengembangan karier.	15		
				Kinerja	Ketentuan	Kinerja	Pelaksanaan berdasarkan prosedur	1
							Mengacu pada peraturan	2
					Kinerja		Pembelajaran	3
							Pembimbingan	4
							Tugas tambahan lain	5
					Dokumen		Kompetensi dan indikator	6-9
							Aspek penilaian	10-12
					Konsisten		Pelaksanaan secara obyektif	13
Pelaksanaan secara adil	14							
Pelaksanaan secara akuntabel	15							
Pelaksanaan secara bermanfaat	16							

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Professional Guru (Y)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Pelaksanaan secara transparan	17
			Pelaksanaan secara praktis	18
			Pelaksanaan secara berorientasi pada tujuan	19
			Pelaksanaan secara berorientasi pada proses	20
			Pelaksanaan secara berkelanjutan	21
			Pelaksanaan secara rahasia	22
	Kompetensi	Kompetensi pedagogik	Menguasai karakteristik peserta didik	1
			Menguasai teori belajar	2
			Mengembangkan kurikulum	3
			Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4
			Memanfaatkan teknologi informasi	5
			Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	6
			Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	7
			Menyelenggarakan penilaian	8
			Memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan	9

	pembelajaran	
	Melakukan tindakan reflektif	10
Kompetensi Kepribadian	Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan budaya	11
	Menjadi pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan	12
Kompetensi profesional	Menjadi pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	13
	Menunjukkan etos kerja. Tanggung jawab, rasa bangga, dan percaya diri	14
	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	15
Kompetensi profesional	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan	16
	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran	17
	Mengembangkan materi pembelajaran	18
	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	19
Kompetensi profesional	Memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan diri	20
	Bersikap inklusif,	21

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	sosia	bertindak objektif, serta tidak diskriminatif	
		Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	22
		Beradaptasi di tempat bertugas	23
		Berkomunikasi dengan komunitas profesi	24

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Respon Penelitian Pelatihan pendidikan Dan Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMPN 1 dan SMPN 5 Kecamatan Tambang

Penunjuk

1. Tulislah identitas bapak/ ibu dengan benar terlebih dahulu
2. Angket ini tidak berpengaruh pada jabatan bapak/ ibu
3. Jawablah sesuai dengan kondisi dari bapak/ ibu sekarang
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban kemudian berilah tanda cek (√) pada jawaban bapak/ ibu pada kolom yang tersedia :

SL : Selalu

K : Kadang

TP : Tidak

Pernah SR : Sering

J : Jarang

SS : Sangat Setuju (4)

TS : Tidak Setuju (2)

S : Setuju (3)

STS: Sangat Tidak Setuju (1)

B. Identitas

1. Nama :
2. Usia :
3. Pangkat/ Gol :
4. Jenis Kelamin :
5. Diklat yang pernah diikuti :

C. Pernyataan

1. Pelatihan Pendidikan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	K	J	TP
1	Sebelum mengikuti pelatihan yang diprogramkan sekolah saya pilih berdasarkan jenjang pendidikan dan keahlian					
2	Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan					
3	Mengikuti diklat yang diajukan diadakan oleh sekolah					
4	Saya mengikuti diklat sesuai dengan jam yang ditentukan					
5	Saya mengikuti diklat yang diselenggarakan berhari hari					
6	Telaah mengikuti pelatihan minimal 3 kali dalam setahun					
7	Melakukan tukar pengetahuan tentang pelatihan yang diikuti					

Menyebutkan sumber:

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1	Pelatihan yang ikuti berguna dalam menyusun Silabus dan RPP					
1	Pelatihan yang ikuti membantu dalam perancangan instrumen penilaian.					
1	Mengikuti pelatihan soft skill					
1	Materi diklat yang saya ikuti, sesuai dengan tugas keahlian saya					
1	Isi materi pelatihan bermanfaat untuk memperlancar tugas					
1	Pengetahuan dari mengikuti diklat diterapkan dalam mengajar.					
1	Hasil dari pelatihan diterapkan dalam mengajar					
1	Diklat menambah kemampuan kompetensi profesional saya					

2. Penilaian Kinerja

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	SS	S	TS	STS
1. Penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya dilaksanakan berdasarkan prosedur Pelaksanaan penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya mengacu pada peraturan yang berlaku				
2. Pelaksanaan penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya mengacu pada peraturan yang berlaku				
3. Saya dinilai kepala sekolah saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas				
4. Saya dinilai kepala sekolah saat melaksanakan kegiatan pembimbingan ekstrakurikuler kepada peserta didik				
5. Saya dinilai saat melaksanakan kegiatan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi madrasah (wali kepala sekolah, wali kelas, kepala perpustakaan, kepala laboratorium, dll)				
6. Penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya berdasarkan kompetensi				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pedagogik, dengan tujuh indikator yaitu mengenal karakter peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, memahami dan mengembangkan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan penilaian serta evaluasi

7 Penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya berdasarkan kompetensi kepribadian, dengan tiga indikator yaitu bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, serta etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru

8 Penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya berdasarkan kompetensi sosial, dengan dua indikator yaitu bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif dan komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidik, orang tua, peserta didik, dan masyarakat

9 Penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya berdasarkan kompetensi profesional, dengan dua indikator yaitu penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dan mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif

10 Saya dinilai kepala sekolah dalam aspek perencanaan pembelajaran

11 Saya dinilai kepala sekolah dalam aspek pelaksanaan pembelajaran

12 Saya dinilai kepala sekolah dalam aspek evaluasi pembelajaran

13 Penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya dilaksanakan secara obyektif yaitu semua nilai yang diperoleh harus berdasarkan pada kondisi nyata guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari melalui pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pemantauan sesuai dengan prosedur dan kriteria penilaian yang disediakan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya dilaksanakan secara adil dan tidak memihak				
1	Penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya dilaksanakan secara akuntabel yaitu dapat dipertanggung jawabkan				
1	Penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya dilaksanakan secara bermanfaat bagi guru dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja guru				
1	Penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya dilaksanakan secara transparan, terbuka bagi penilai (kepala sekolah) dan guru yang dinilai				
1	Penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya dilaksanakan secara mudah dan praktis				
1	Penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya dilaksanakan dengan berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan				
2	Penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya dilaksanakan dengan berorientasi pada proses				
2	Penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya dilaksanakan secara berkelanjutan yaitu guru wajib mengikuti proses penilaian kinerja guru setiap tahun selama memandang profesi guru				
2	Penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya dilaksanakan secara rahasia yaitu hasil penilaian kinerja guru hanya dapat diketahui oleh pihak-pihak terkait yang bersangkutan				

3. Kompetensi Profesional Guru

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Setelah mengikuti pelatihan saya menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral,				





	menjadi guru, dan rasa percaya diri				
1	Setelah mengikuti pelatihan saya menjunjung tinggi kode etik profesi guru				
1	Setelah mengikuti pelatihan saya menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu				
1	Setelah mengikuti pelatihan saya menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu				
1	Setelah mengikuti pelatihan saya mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif				
1	Setelah mengikuti pelatihan saya mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif				
2	Setelah mengikuti pelatihan saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri				
2	Setelah mengikuti pelatihan saya bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi				
2	Setelah mengikuti pelatihan saya berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat				
2	Setelah mengikuti pelatihan saya beradaptasi di tempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya				
24	Setelah mengikuti pelatihan saya berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain				

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validitas X 1

NO Butir	r Hitung	r Tabel	Status	Keterangan
1	0,306	0,278	Valid	Digunakan
2	0,312	0,278	Valid	Digunakan
3	0,332	0,278	Valid	Digunakan
4	0,304	0,278	Valid	Digunakan
5	0,005	0,278	Tidak Valid	Dieliminasi
6	0,467	0,278	Valid	Digunakan
7	0,326	0,278	Valid	Digunakan
8	0,283	0,278	Valid	Digunakan
9	0,148	0,278	Tidak Valid	Dieliminasi
10	0,387	0,278	Valid	Digunakan
11	0,418	0,278	Valid	Digunakan
12	0,321	0,278	Valid	Digunakan
13	0,439	0,278	Valid	Digunakan
14	0,015	0,278	Tidak Valid	Dieliminasi
15	0,375	0,278	Valid	Digunakan

Uji Validitas X 2

NO Butir	r Hitung	r Tabel	Status	Keterangan
1	0,276	0,278	Tidak Valid	Dieliminasi
2	0,037	0,278	Tidak Valid	Dieliminasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	0,584	0,278	Valid	Digunakan
4	0,407	0,278	Valid	Digunakan
5	0,562	0,278	Valid	Digunakan
6	0,616	0,278	Valid	Digunakan
7	0,335	0,278	Valid	Digunakan
8	0,653	0,278	Valid	Digunakan
9	0,443	0,278	Valid	Digunakan
10	0,390	0,278	Valid	Digunakan
11	0,582	0,278	Valid	Digunakan
12	0,655	0,278	Valid	Digunakan
13	0,347	0,278	Valid	Digunakan
14	0,673	0,278	Valid	Digunakan
15	0,541	0,278	Valid	Digunakan
16	0,605	0,278	Valid	Digunakan
17	0,637	0,278	Valid	Digunakan
18	0,510	0,278	Valid	Digunakan
19	0,630	0,278	Valid	Digunakan
20	0,610	0,278	Valid	Digunakan
21	0,437	0,278	Valid	Digunakan
22	0,568	0,278	Valid	Digunakan

## Uji Validitas Y1

NO Butir	r Hitung	r Tabel	Status	Keterangan
1	0,560	0,278	Valid	Digunakan
2	0,411	0,278	Valid	Digunakan
3	0,587	0,278	Valid	Digunakan
4	0,378	0,278	Valid	Digunakan

5	0,273	0,278	Tidak Valid	Dieliminasi
6	0,342	0,278	Valid	Digunakan
7	0,327	0,278	Valid	Digunakan
8	0,063	0,278	Tidak Valid	Dieliminasi
9	0,619	0,278	Valid	Digunakan
10	0,049	0,278	Tidak Valid	Dieliminasi
11	0,589	0,278	Valid	Digunakan
12	0,656	0,278	Valid	Digunakan
13	0,613	0,278	Valid	Digunakan
14	0,660	0,278	Valid	Digunakan
15	0,539	0,278	Valid	Digunakan
16	0,611	0,278	Valid	Digunakan
17	0,619	0,278	Valid	Digunakan
18	0,535	0,278	Valid	Digunakan
19	0,613	0,278	Valid	Digunakan
20	0,571	0,278	Valid	Digunakan
21	0,447	0,278	Valid	Digunakan
22	0,544	0,278	Valid	Digunakan
23	0,032	0,278	Tidak Valid	Dieliminasi
24	0,364	0,278	Valid	Digunakan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

soal7	Pearson Correlation	-.035	.077	-.011	.277	1	-.333*	-.149	-.025	.145	-.154	.197	-.047	-.103	-.203	-.269	.005
	Sig. (2-tailed)	.808	.595	.940	.051		.018	.302	.863	.316	.285	.170	.745	.476	.158	.059	.972
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal8	Pearson Correlation	.253	.030	.108	.043	-.333*	1	.010	.092	.149	.051	.078	.108	.268	-.105	.086	.467**
	Sig. (2-tailed)	.076	.835	.453	.768	.018		.945	.524	.303	.724	.589	.457	.060	.469	.555	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal8	Pearson Correlation	.045	.273	.114	.072	-.149	.010	1	.010	.178	.017	.102	-.315*	.164	-.088	.178	.326*
	Sig. (2-tailed)	.757	.055	.430	.618	.302	.945		.945	.217	.908	.480	.026	.254	.545	.216	.021
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal8	Pearson Correlation	.031	.055	-.176	-.024	-.025	.092	.010	1	.108	.237	-.175	.336*	-.029	-.090	-.099	.283*
	Sig. (2-tailed)	.831	.704	.222	.866	.863	.524	.945		.457	.097	.223	.017	.841	.532	.492	.046
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal9	Pearson Correlation	-.227	-.153	-.099	.130	.145	.149	.178	.108	1	-.199	-.011	.004	-.148	-.103	-.027	.148
	Sig. (2-tailed)	.113	.288	.493	.370	.316	.303	.217	.457		.167	.938	.979	.304	.477	.853	.306
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal10	Pearson Correlation	-.009	.002	.069	-.031	-.154	.051	.017	.237	-.199	1	.012	.306*	.125	.194	-.059	.387**
	Sig. (2-tailed)	.948	.991	.634	.831	.285	.724	.908	.097	.167		.934	.031	.387	.177	.684	.005



	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal11 © Hak cipta milik UIN Suska Riau	Pearson Correlation	.017	.131	.256	-.093	.197	.078	.102	-.175	-.011	.012	1	-.026	.293*	-.204	.205	.418**
	Sig. (2-tailed)	.907	.365	.073	.522	.170	.589	.480	.223	.938	.934		.855	.039	.156	.152	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal12	Pearson Correlation	-.061	-.278	-.187	.001	-.047	.108	.315*	.336*	.004	.306*	-.026	1	.023	.044	.163	.321*
	Sig. (2-tailed)	.673	.051	.193	.994	.745	.457	.026	.017	.979	.031	.855		.875	.761	.257	.023
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal13	Pearson Correlation	.240	.035	-.015	-.034	-.103	.268	.164	-.029	-.148	.125	.293*	.023	1	-.265	.216	.439**
	Sig. (2-tailed)	.093	.809	.917	.814	.476	.060	.254	.841	.304	.387	.039	.875		.063	.131	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal14	Pearson Correlation	-.260	.054	.146	-.098	-.203	-.105	-.088	-.090	-.103	.194	-.204	.044	-.265	1	-.103	-.015
	Sig. (2-tailed)	.068	.711	.310	.499	.158	.469	.545	.532	.477	.177	.156	.761	.063		.478	.917
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal15	Pearson Correlation	.000	.055	.242	-.113	-.269	.086	.178	-.099	-.027	-.059	.205	.163	.216	-.103	1	.375**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.703	.090	.434	.059	.555	.216	.492	.853	.684	.152	.257	.131	.478		.007
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
total	Pearson Correlation	.306*	.312*	.332*	.304*	.005	.467**	.326*	.283*	.148	.387**	.418**	.321*	.439**	-.015	.375**	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Sig. (2-tailed)	.031	.027	.019	.032	.972	.001	.021	.046	.306	.005	.003	.023	.001	.917	.007	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





UJI VALIDITAS  
PENILAIAN KINERJA (X2)

Correlations

	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	TOTAL
Pearson Correlation	1	.033	.034	-.101	.123	.302	-.047	.061	.186	.104	.067	.059	-.076	.163	.067	.233	.058	.142	.147	.073	.321	.215	.276
Sig. (2-tailed)		.819	.815	.486	.394	.033	.748	.675	.197	.473	.643	.684	.602	.259	.646	.104	.690	.324	.307	.612	.023	.133	.052
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.033	1	-.178	-.020	-.121	.007	-.277	-.098	-.076	.065	.045	.153	.150	.016	-.088	.083	-.176	.013	-.240	.000	.006	-.022	-.037
Sig. (2-tailed)	.819		.217	.890	.404	.964	.052	.497	.602	.654	.759	.289	.297	.913	.544	.565	.222	.929	.093	1.000	.966	.880	.798
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.034	-.178	1	.389	.411	.393	.188	.167	.395	.156	.392	.474	.272	.157	.220	.195	.294	.314	.477	.246	.269	.117	.584
Sig. (2-tailed)	.815	.217		.005	.003	.005	.192	.247	.004	.278	.005	.001	.056	.278	.125	.175	.038	.026	.000	.085	.059	.418	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	-.101	-.020	.389	1	.121	.121	.081	.025	.113	.028	.350	.383	.150	.297	.092	.254	.289	.168	.229	.307	.215	.030	.407
Sig. (2-tailed)	.486	.890	.005		.404	.401	.574	.862	.436	.848	.013	.006	.297	.036	.527	.075	.042	.244	.110	.030	.133	.836	.003
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pearson Correlation	.123	-.121	.411	.121	1	.209	.188	.297	.071	.088	.186	.399	.234	.454	.358	.466	.372	.104	.486	.274	.221	.175	.562
Sig. (2-tailed)	.394	.404	.003	.404		.146	.192	.036	.624	.545	.197	.004	.102	.001	.011	.001	.008	.474	.000	.054	.124	.224	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.302	.007	.393	.121	.209	1	.033	.307	.349	.156	.235	.378	.260	.373	.346	.221	.268	.459	.240	.276	.353	.548	.616
Sig. (2-tailed)	.033	.964	.005	.401	.146		.822	.030	.013	.278	.101	.007	.068	.008	.014	.123	.059	.001	.093	.053	.012	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	-.047	-.277	.188	.081	.188	.033	1	.303	.190	.355	.078	.125	.088	.173	.014	.185	.237	.051	.272	.236	.006	.238	.335
Sig. (2-tailed)	.748	.052	.192	.574	.192	.822		.032	.186	.012	.590	.387	.542	.230	.921	.199	.097	.723	.056	.099	.970	.096	.017
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.061	.098	.167	.025	.297	.307	.303	1	.241	.431	.304	.294	.052	.554	.234	.407	.456	.284	.541	.381	.246	.414	.653
Sig. (2-tailed)	.675	.497	.247	.862	.036	.030	.032		.092	.002	.032	.038	.721	.000	.102	.003	.001	.045	.000	.006	.085	.003	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.186	-.076	.395	.113	.071	.349	.190	.241	1	.258	.151	.335	-.080	.236	.235	.013	.306	.164	.211	.275	.075	.267	.443
Sig. (2-tailed)	.197	.602	.004	.436	.624	.013	.186	.092		.070	.295	.017	.583	.100	.100	.928	.030	.254	.142	.053	.607	.061	.001
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.104	.065	.156	.028	.088	.156	.355	.431	.258	1	.023	.174	.109	.186	-.067	.145	.194	.303	.162	.279	.040	.216	.390
Sig. (2-tailed)																							
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Sig. (2-tailed)	.646	.544	.125	.527	.011	.014	.921	.102	.100	.644	.001	.042	.042	.002		.057	.000	.002	.150	.242	.406	.039	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.233	.083	.195	.254	.466	.221	.185	.407	.013	.145	.252	.377	.146	.445	.271	1	.228	.261	.517	.328	.229	.411	.605
Sig. (2-tailed)	.104	.565	.175	.075	.001	.123	.199	.003	.928	.314	.078	.007	.313	.001	.057		.111	.067	.000	.020	.110	.003	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.058	-.176	.294	.289	.372	.268	.237	.456	.306	.194	.361	.531	.123	.559	.533	.228	1	.116	.365	.342	.217	.238	.637
Sig. (2-tailed)	.690	.222	.038	.042	.008	.059	.097	.001	.030	.177	.010	.000	.393	.000	.000	.111		.424	.009	.015	.130	.096	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.142	.013	.314	.168	.104	.459	.051	.284	.164	.303	.362	.198	.279	-.003	.424	.261	.116	1	.127	.331	.209	.348	.510
Sig. (2-tailed)	.324	.929	.026	.244	.474	.001	.723	.045	.254	.032	.010	.167	.050	.981	.002	.067	.424		.381	.019	.145	.013	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.147	-.240	.477	.229	.486	.240	.272	.541	.211	.162	.317	.514	.102	.365	.207	.517	.365	.127	1	.269	.220	.273	.630
Sig. (2-tailed)	.307	.093	.000	.110	.000	.093	.056	.000	.142	.262	.025	.000	.481	.009	.150	.000	.009	.381		.059	.124	.055	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.073	.000	.246	.307	.274	.276	.236	.381	.275	.279	.423	.391	.237	.450	.169	.328	.342	.331	.269	1	.250	.219	.610
Sig. (2-tailed)	.612	1.000	.085	.030	.054	.053	.099	.006	.053	.050	.002	.005	.098	.001	.242	.020	.015	.019	.059		.080	.126	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pembuatan tiruan pribadi.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pearson Correlation	.321	.006	.269	.215	.221	.353	.006	.246	.075	.040	.304	.104	.012	.290	.120	.229	.217	.209	.220	.250	1	.190	.437
Sig. (2-tailed)	.023	.966	.059	.133	.124	.012	.970	.085	.607	.785	.032	.474	.936	.041	.406	.110	.130	.145	.124	.080		.187	.001
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.215	-.022	.117	.030	.175	.548	.238	.414	.267	.216	.245	.373	.191	.321	.292	.411	.238	.348	.273	.219	.190	1	.568
Sig. (2-tailed)	.133	.880	.418	.836	.224	.000	.096	.003	.061	.132	.086	.008	.183	.023	.039	.003	.096	.013	.055	.126	.187		.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.276	-.037	.584	.407	.562	.616	.335	.653	.443	.390	.582	.655	.347	.673	.541	.605	.637	.510	.630	.610	.437	.568	1
Sig. (2-tailed)	.052	.798	.000	.003	.000	.000	.017	.000	.001	.005	.000	.000	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau siaran pers yang sah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

















## TABULASI DATA

## Pelatihan Pendidikan (x1)

No	Nama Resp	Item Pernyataan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Martini, S.Pd.	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	20
2	Suryati, S.Pd.	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	20
3	Sesbeta Bay, S.Pd.	4	2	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	24
4	Dra. Febriza Devi, S.Pd.	2	2	3	3	2	3	1	1	3	1	2	3	26
5	Hidawati, S.Pd.	4	1	1	5	2	1	1	1	2	1	3	4	26
6	Muly Warni	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	16
7	Dra. Syofia Wartini	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	17
8	Amneti Delvia, S.Pd.	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	17
9	Raprizal, S.Ag.	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	17
10	Murinis, S.Ag.	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	17
11	Wirnelizam, S.Pd.	3	2	3	1	2	3	4	5	2	1	3	1	30
12	Adhestika Putri, S.Pd.	5	2	1	1	2	3	2	4	2	2	5	1	30
13	Akmal, S.Ag.	3	2	1	4	3	4	3	3	2	1	3	4	33
14	Eti Rohayati	4	2	1	5	3	2	4	2	1	1	4	5	34
15	HJ. Re Hartati, S.Pd.	2	3	2	3	1	2	3	4	5	4	2	3	34
16	Yenni Fera, SP.	2	2	3	1	4	2	3	2	3	4	2	1	29
17	Sri Mahyuni, S.Pd.	4	2	4	1	2	3	4	2	1	1	4	1	29
18	Mailis Mayunita, S.Pd.	3	2	1	5	1	2	3	2	1	2	3	4	29
19	Dewi Sartikasari, S.Pd.	5	2	2	4	1	2	2	2	2	1	5	2	30
20	Hesi Amini, S.FILL	2	3	2	3	2	1	3	4	2	3	2	3	30
21	Sariati	1	4	5	1	5	3	4	4	5	3	1	1	37

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau untuk keperluan lain yang tidak bersifat komersial.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

22	Irenwati, S.Pd.	3	5	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	38
23	Winda Purnamasari	4	3	4	1	4	5	3	4	3	4	4	1	40
24	Ladia Hanum													
25	Mustika, S.Pd.	2	4	3	3	3	5	3	5	4	5	3	3	43
26	Nur Apsa, S.Pd.	3	5	3	4	1	4	4	5	4	4	3	4	44
27	Nursanti Hasanah, S.Pd.	3	2	3	4	1	2	3	5	3	2	3	4	35
28	ABDUL KHOLIT	2	5	3	2	3	4	5	3	2	3	2	2	36
29	RPINA APRILLA, S.Pd	2	4	3	2	2	3	4	5	4	3	2	2	36
30	Chalisman, S.Pd	3	4	5	2	3	3	2	4	2	3	3	2	36
31	Harmiati, S.Pd	1	3	5	1	5	3	4	2	4	5	2	2	37
32	Seswandi, S.Pd	3	5	5	2	5	4	5	2	5	5	5	2	48
33	Andrita, S.Pd	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	1	48
34	Andrayani, S.Pd.I	4	5	4	3	5	5	3	4	5	3	5	3	49
35	Hairil, S.Ag	2	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	2	49
36	Idel Fitri Mulyani, S.Pd	2	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	2	49
37	Mustamir, S.Pd	1	4	5	2	5	2	5	5	5	4	5	2	45
38	NELA SEPTIANI, S.Pd	4	2	5	2	5	5	4	5	3	5	3	2	45
39	Nurhalimah, S.Pd	1	4	5	2	4	5	5	5	5	3	5	1	45
40	State Islamic Univ	2	3	5	2	5	4	5	4	5	5	3	2	45



40	Reni Puji Lestari, S.Pd	4	5	2	4	5	4	3	5	5	4	3	4	48
41	Elka Serliani, S.Pd	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	53
42	APRI MARDI, S.Pd	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	54
43	Luci Herisa, S.Pd	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	54
44	Yamsul Bakri	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	54
45	KA NUR AMALIA, S.Pd	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	57
46	Utari Harianti, S.Pd	2	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	2	49
47	Mulfahmi	3	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	50
48	Mulfikar, Pd.I	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	50
49	Utari	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	52
50	Yamsul Bakri	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



TABULASI DATA  
Penilaian Kinerja (x2)

Nama Resp	Item Pernyataan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	12	14	15	16	17	18	19	20	
Martini, S.Pd.	4	1	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	65
Syaty, S.Pd.	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	4	1	4	65
Sibeta Bay, S.Pd.	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	65
Dia. Febriza Davi, S.Pd.	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	1	4	3	3	4	66
Hidawati, S.Pd.	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	67
Eti Warni	4	1	1	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	54
Dia. Syofia Wartini	2	1	1	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	4	3	1	54
Elneti Delvia, S.Pd.	2	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	1	3	2	2	2	54
Naprizal, S.Ag.	3	1	1	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	54
Nurinis, S.Ag.	4	2	1	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	55
Wirnelizam, S.Pd.	4	1	1	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	1	4	3	3	3	61
Adhestika Putri, S.Pd.	3	1	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	61
Akmal, S.Ag.	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	61
Eti Rohayati	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	2	4	2	2	63
HJ. Re Hartati, S.Pd.	3	3	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	63
Yenni Fera, SP.	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	38
Sri Mahyuni, S.Pd.	2	2	1	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	38
Milis Mayunita,	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	1	1	40

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya;
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



	S.Pd.																					
	Dewi Santikasari, S.Pd.	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	1	2	1	41
	Dasi Amini, S.Pd.	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	42
	Hariati	4	2	2	4	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	1	4	3	4	2	58
	Irwati, S.Pd.	2	2	1	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	1	3	58
	Vanda Pinamasari	4	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	2	3	2	59
	Ladia Hanum Mustika, S.Pd.	3	2	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	2	60
	Nur Apsa, S.Pd.	3	1	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	2	2	60
	Nursanti Hasanah, S.Pd.	4	1	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	53
	ABDUL KHOLIT	3	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	4	1	4	53
	APINA APRILLA, S.Pd	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	1	53
	Chalisman, A.Md	3	1	1	2	3	2	4	2	4	2	4	1	4	3	2	2	4	3	3	3	53
	Darmiati, S.Pd	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	4	3	2	54
	Deswandi, S.E.	2	3	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	1	45
	Edrita, S.Pd	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	1	3	45
	Endrayani, S.Pd.I	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	1	4	3	2	2	45
	Haril, S.Pd	2	1	1	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	1	3	3	2	1	46

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan penyusunan karya tulis lainnya, dan/atau untuk keperluan lain yang sah dan tidak merugikan kepentingan umum.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Idel Fitri Mulyani, S.Pd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	46
Mastamir, S.pd	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	42
NLA SPTIANI, S.pd	2	1	2	1	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	43	
Nrhalimah, S.pd	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	1	1	44	
NORUL LISA, S.pd	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	44	
Rani Puji Listari, S.pd	2	1	1	3	2	3	3	2	4	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	44	
Rika Serliani, S.pd	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	46	
SAPRI MARDI, S.pd	2	1	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	46	
Suci Herisa, S.Pd	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	3	1	3	3	1	2	49	
Syamsul Bakri	4	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	1	3	49	
TIKA NUR AMALIA, S.Pd	4	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	49	
Tuti Harianti, S.Pd	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	32	
Zulfahmi	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	35	
Zulfikar, S.Pd.I	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	35	
Fitri	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	36	
Syamsul Bakri	1	2	1	2	4	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	3	37	

2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## TABULASI DATA

## Penilaian Kinerja (y)

Nama Resp	Item Pernyataan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Martini, S.Pd.	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	40
Suryati, S.Pd.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	41
Sabeta Bay, S.Pd.	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	1	42
Dj. Febriza Dwi, S.Pd.	4	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	42
Hidawati, S.Pd.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	4	2	2	43
Ety Warni	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	45
Dj. Syofia Wartini	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	1	46
Eneti Delvia, S.Pd.	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	46
Naprizal, S.Ag.	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	46
Nurinis, S.Ag.	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	46
Wirnelizam, S.Pd.	2	3	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	52
Adhestika Putri, S.Pd.	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	52
Akmal, S.Ag.	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	52
Eti Rohayati	2	3	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	2	52
HJ. Re Hartati, S.Pd.	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	52
Yuni Fera, SP.	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	4	2	2	54
Sri Mahyuni,	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	54

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan khusus lainnya.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	S.Pd.																					
	Mailis Mayunita, S.Pd.	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	4	2	3	2	56
	Dewi Setikasari, S.Pd.	4	2	4	1	4	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	4	1	56
	Desi Amini, S.MILL	4	1	3	4	2	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	1	2	2	58
	Hatriati	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	32
	Irenwati, S.Pd.	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	34
	Winda Pinamasari	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	36
	Lailia Hanum Mustika, S.Pd.	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	36
	Nur Apsa, S.Pd.	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	36
	Nursanti Hasanah, S.Pd.	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	37
	ABDUL KHOLIT	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
	ARPINA APRILLA, S.Pd	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	38
	Chalisman, A.Md	2	2	1	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	39
	Darmiati, S.Pd	3	4	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	4	2	1	2	1	40
	Deswandi, S.E.	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	43
	Edrita, S.Pd	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	4	1	43
	Edrayani,	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	44

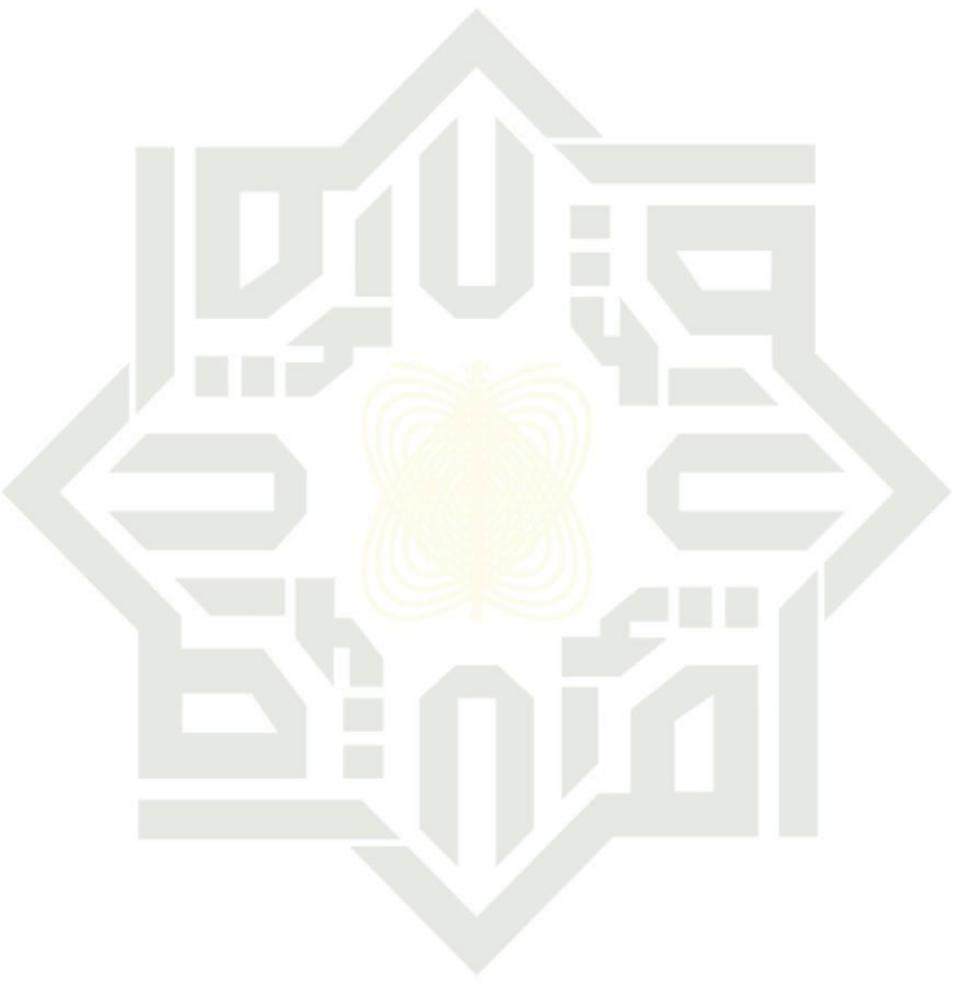
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



	S.Pd.I																						
	Hairil, S.Ag	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	2	3	1	4	1	1	4	2	44	
	Idel Fitri Mulyani, S.Pd	2	2	2	2	2	2	1	3	1	4	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	44	
	Mustamir, S.Pd	3	3	3	2	3	3	1	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	49	
	NILA SITIYANI, S.Pd	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	1	49	
	Nurhalimah, S.Pd	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4	1	49	
	NURUL LISA, S.Pd	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	50	
	Reni Puji Lestari, S.Pd	2	3	2	4	2	2	1	3	3	4	4	4	4	3	3		3		2	1	50	
	Rika Serliani, S.Pd	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	1	2	4	2	1	58	
	SAPRI MARDI, S.Pd	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	1	2	1	2	58	
	Suci Herisa, S.Pd	4	2	4	3	2	4	2	3	2	2	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	60	
	Syamsul Bakri	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	2	62	
	TIKA NUR AMALIA, S.Pd	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	66	
	Tuti Harianti, S.Pd	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	1	2	2	4	2	3	4	2	2	2	53	
	Zulfahmi	3	3	3	3	2	2	1	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	53	
	Zulfikar,	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	2	53	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



S.Pd.I																						
Fitri	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	4	2	53
Syamsul Bakri	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	2	2	54

**Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic Univ**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Uji Reliabilitas  
 Hasil uji Reliabilitas Pelatihan pendidikan Terhadap Kompetensi Professional Guru  
 sebagai berikut:

Uji Reliabilitas Pelatihan Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	12

Sumber : Data Olahan SPSS 16

Uji Reliabilitas Penilaian Kinerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	20

Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui nilai alpha Pelatihan Pendidikan (X1) sebesar 0.945, Penilaian Kinerja (X2) sebesar 0. 877 dan Kompetensi Profesional Guru (Y) sebesar 0. 866 dan kesimpulannya kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach"s Alpha untuk masing-masing variabel berada > 0,60. Ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel dan layak diuji.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Analisis Korelasi X1-Y

#### Correlations

		pelatihanpendidk an	kompetensiprofe sionalguru
pelatihanpendidkan	Pearson Correlation	1	.537**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
kompetensiprofesionalguru	Pearson Correlation	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Analisis Korelasi X2-Y

#### Correlations

		penilaiankinerja	kompetensiprofe sionalguru
penilaiankinerja	Pearson Correlation	1	.999**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
kompetensiprofesionalguru	Pearson Correlation	.999**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Korelasi x1,X2-Y

Correlations

		pelatihanpendidk an	penilaiankinerja	kompetensiprofe sionalguru
pelatihanpendidk an	Pearson Correlation	1	.523**	.537**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
penilaiankinerja	Pearson Correlation	.523**	1	.999**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	50	50	50
kompetensiprofesionalguru	Pearson Correlation	.537**	.999**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarhang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarhang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asumsi Klasik

Pelatihan pendidikan – Kompetensi Profesional guru

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.22218080
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.178
	Negative	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		1.259
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084
a. Test distribution is Normal.		

Penilaian kinerja – Kompetensi Profesional guru

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42632399
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.577
a. Test distribution is Normal.		

Pelatihan pendidikan – Kompetensi Profesional guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Profesional Guru * Pelatihan Pendidikan	Between Groups	(Combined) Linearity	5126.655	47	109.078	128.572	.008
		Deviation from Linearity	8.195	1	8.195	9.660	.000
			511.845	46	11.127	1.311	.008
	Within Groups		1.697	2	.848		
	Total		5128.351	49			

Penilaian Kinerja – Kompetensi Profesional guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Profesional Guru * Penilaian Kinerja	Between Groups	(Combined) Linearity	5121.989	23	222.695	910.129	.000
		Deviation from Linearity	5119.445	1	5119.445	2.092E4	.000
			2.544	22	.116	.473	.961
	Within Groups		6.362	26	.245		
	Total		5128.351	49			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji Hoptesis

### Uji T 1

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.199	4.300		11.208	.000
	pelatihan pendidikan	.033	.119	.040	.277	.783

a. Dependent Variable: kompetensi profesional guru

### Uji T 2

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.601	.294		5.452	.000
	penilaian kinerja	.970	.006	.999	166.109	.000

a. Dependent Variable: kompetensi profesional guru

### Uji F

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.444	.052		8.501	.000
	pelatihan pendidikan	.034	.001	.041	44.460	.000
	penilaian kinerja	.970	.001	.999	1.079E3	.000

a. Dependent Variable: kompetensi profesional guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Regresi Linear Ganda

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	penilaian kinerja, pelatihan pendidikan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kompetensi profesional guru

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	.06634	1.000	5.826E5	2	47	.000

a. Predictors: (Constant), penilaian kinerja, pelatihan pendidikan

b. Dependent Variable: kompetensi profesional guru

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5128.144	2	2564.072	5.826E5	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.207	47	.004		
	Total	5128.351	49			

a. Predictors: (Constant), penilaian kinerja, pelatihan pendidikan

b. Dependent Variable: kompetensi profesional guru

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



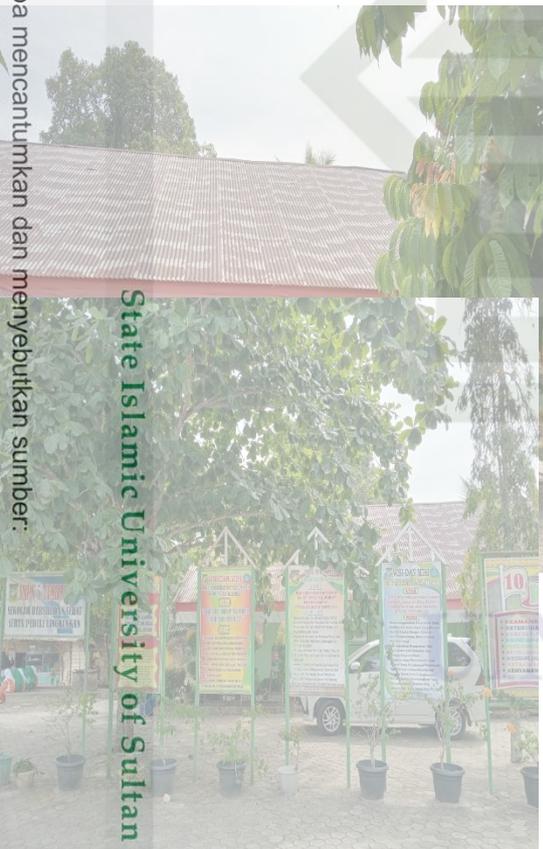
## Dokumentasi SMPN 5 Tambang



### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Surat izin keterangan riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

Nomor : B-1201/Un.04/Ps/HM.01/04/2025 Pekanbaru, 22 April 2025  
Lamp. :-  
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
Yth. 1. Kepala SMP N 1 Tambang  
2. Kepala SMP N 5 Tambang

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: MUHAMMAD RIADHI HARLY
NIM	: 22390614936
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH PELATIHAN PENDIDIKAN DAN PENILAIAN KINERJA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMPN 1 TAMBANG DAN SMPN 5 TAMBANG

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari UPT SMP NEGERI 1 TAMBANG DAN UPT SMP NEGERI 5 TAMBANG.

Waktu Penelitian: 22 April 2025 s,d 22 Juli 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
Direktur,  
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:  
Yth. Rektor UIN Suska Riau



Surat Keterangan Riset Dari Sekolah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAHA**  
**UPT SMP NEGERI 1 TAMBANG**  
 Jl. Raya Pekanbaru Bangkinang Km. 32 Kode pos 28462  
 Email : smpn1tambang1978@gmail.com



---

**SURAT KETERANGAN**  
 No : 421/SMPN 01/2025/073

Segala puji Allah Rabb alam semesta. Sholawat dan salam selalu terlimpah kepada Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam. Keluarga, sahabat dan umatnya. Teriring do'a dari kamu semoga Allah SWT selalu membimbing kita untuk meraih taufik dan ridho darinya. Amin Yarobbal'alamin.

Menindak lanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, nomor : B-1201/Un.04/Ps/Hm.01/04/2025, hal Permohonan Melakukan penulisan tesis/disertasi, maka Kepala UPT SMP Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan ini menerangkan :

Nama Dosen	: MUHAMMAD RIADHI HARLY
NIM	: 22390614936
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2

Bahwa nama yang tersebut diatas diizinkan untuk melakukan penulisan tesis/disertasi di UPT SMP Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tanggal 22 April 2025 s.d 22 Juli 2025.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Batajaya, 26 Mei 2025  
 Kepala Sekolah,  
  
**RINI WATY, S.Pd.**  
 0671228 199303 2 011





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
**UPT SMP NEGERI 5 TAMBANG**

Alamat : Jalan Kabupaten Desa Kuapan Kode Pos 28461  
Email:smpn5tambang@gmail.com Web:http://smpn5tambang.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5.1/UPT SMPN5 TBG/ 2025/136

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 5 Tambang Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar menerangkan bahwa :

Nama	: MUHAMMAD RIADHI HARLY
NIM	: 22390614936
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH PELATIHAN PENDIDIKAN DAN PENLAIAN KINERJA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMPN 1 TAMBANG DAN SMPN 5 TAMBANG
Waktu Penelitian	: 22 April 2025 s.d 22 Juli 2025

Maka dengan ini kami UPT SMP Negeri 5 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar mengeluarkan Surat Izin Penelitian kepada Mahasiswa di atas.

Demikian Surat ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kuapan, 27 Mei 2025

Kepala UPT SMP Negeri 5 Tambang

*Nelli Wirda*  
NELLI WIRDA, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197712242008012010

UIN SUSKA RIAU



Surat SK Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
 كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: https://pasca.uin-suska.ac.id. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU  
 Nomor : S- 1141/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024  
 Lembar : 1 berkas  
 Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 16 April 2025

Kepada Yth.  
 1. Dr. Afriza. M. Pd (Pembimbing Utama)  
 2. Dr. Agustiar. M.Ag (Pembimbing Pendamping)  
 di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Muhammad Riadhi Harly  
 NIM : 22390614936  
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Semester : IV (Empat)  
 Judul Tesis : Pengaruh pelatihan Pendidikan Dan Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di SMPN 1 tambang Dan SMPN 5 Tambang

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU  
 Wasalam,  
 Direktur,  
 Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA  
 NIP. 19611230 198903 1 002

Terdistribusikan :  
 1. Saudara Muhammad Riadhi Harly  
 2. Asip

## Bukti Mengikuti Seminar Proposal

Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Muhammad Piodwi Hattir  
 NIM : \_\_\_\_\_  
 PRODI : Manajemen Pendidikan Islam  
 KONSENTRASI : \_\_\_\_\_

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin 19 Mei 2025 Tesis	Pengaruh pemberian Reward dan Punishment terhadap kinerja tenaga pendidik di SMPN 1 Rumbio Jata dan SMPN 2 Rumbio Jata.	Nasib Samsuri Luis 22390614954	
2	_____ Tesis	Implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di madrasah aliyah Nahdatul Ulama batorangtor.	Murhopiah hulebarot 22790625013	
3				
4				
5				

Pekanbaru, Senin, 19 Mei 2025  
Kaprosdi,  
  
Dr. H. Agustiar, M. Ag  
NIP. 19710805199803 1 004

UIN SUSKA RIAU

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal/tesis/ujian terbuka  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
 كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Muhammad Riadhi Harti  
 : Managemen pendidikan Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS/ DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
	Selasa 10/02/2025	Penerapan metode mistahui uum pada membaca kitab kuning terhadap murid Tingkat Tsanawiyah dimadrasah tarbiyah Islamiyah Canduang	M. Hasbi Muehdhis	
		Efektivitas penerapan model pembelajaran percakapan bebas Terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VIII IPS Fadhila Pekanbaru	selsalhsa Febriza.	
		Analisis kesalahan linguistik pada Abstrak tesis mahasiswa jurusan pendidikan bahasa arab dipasca sarjana uin suska Riau.		

Pekanbaru,  
 Ka. Prodi PBA S2

20

Dr. H. Masruhi, Lc, MA  
 NIP. 19770311 201101 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- B :
1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
  2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali
  3. Syarat dan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Sertifikat Toefl dan Toafl



**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو



**CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT**  
 This is to certify that

**MUHAMMAD RIADHI HARLY**  
 achieved the following scores on the  
**Proficiency Level in English Test**

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	: 52	B1
Structure and Written Expression	: 55	B2
Reading Comprehension	: 50	B1
<b>Total Score</b>	: <b>523</b>	

Valid from 23 June 2025 to 23 June 2027

*ProLE Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLE stands for Proficiency Level in English. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).  
 Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124  
 Email: pb@uin-suska.ac.id  
 Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>  
 No. 2506267*



*[Signature]*

**Promadi, Ph.D.**  
 Reg. No.: 19640827 199103 1 009  
 The Director of Center for Language Development



مركز تطوير اللغات  
جامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

# الشهادة

تشهد هذه الدورة بأن

**MUHAMMAD RIADHI HARLY**

قد حصل / حصلت نتائج اختبار الكفاءة في اللغة العربية

المواد	النقاط المحصلة	المستوى
فهم المسوع	51	B1
القواعد والتعبير الكتابي	50	B1
فهم المقروء	54	B1
المسوع الكلي	517	

متهى الصلاحية من 18 يونيو 2025 م إلى 18 يونيو 2027 م

شهادة اختبار ProLA © تحت إشراف مركز تطوير اللغات بجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. يشير ProLA إلى مستوى الكفاءة في اللغة العربية. تتوافق الدرجات الموزونة مع نطاق درجات TOAFL وتتطابق مع المستويات الستة للمعايير المولية (CEFR).

المعنوان : شارع كياهي الحاج أحمد دحلان رقم 94 كيارو 28124  
البريد الإلكتروني : [pb@uin-suska.ac.id](mailto:pb@uin-suska.ac.id)

التحقق من النتائج : <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test>  
رقم الشهادة : 2506256



Promadi, Ph.D.

رقم التسجيل: 196408271991031009

مدير مركز تطوير اللغات

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau penyediaan informasi.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UIN SUSKA RIAU

## Sertifikat Turnitin



**Sertifikat**  
Nomor: B-0201/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2025

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	: Muhammad Riadhi Harly
NIM	: 22390614936
Judul	: Pengaruh Pelatihan Pendidikan Dan Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di SMPN 1 Tambang Dan SMPN 5 Tambang

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 10 Juni 2025  
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana



Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I  
NUPN. 9920113670



Dipindai dengan CamScanner



Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Kartu Bimbingan Tesis

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	03/03-2025	Revisi proposal Sempro		
2.	10/03-2025	Bimbingan instrumen		
3.	12/03-2025	Acc Instrumen		
4.	24/03-2025	Bab 4 olah data		
5.	05/05-2025	Bab 5		
6.	02/06-2025	Acc Tesis		

Catatan:  
\*somet yang tidak perlu

Pekanbaru, 2 Juni 2025

Pembimbing I/Promotor

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	04/03-2025	Revisi proposal		
2.	11/03-2025	Bimbingan instrumen		
3.	13/03-2025	Acc Instrumen		
4.	25/03-2025	BAB 4 olah data		
5.	06/05-2025	BAB 5		
6.	03/06-2025	Acc Tesis		

Catatan:  
\*somet yang tidak perlu

Pekanbaru, 3 Juni 2025

Pembimbing II/Promotor

Scanned with CamScanner

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengummukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Submit Artikel

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ISSN (e) 2809-1205

# JPLED

Journal of Practice Learning and Educational Development

Published by **GAES**

JPLED is Nationally Accredited SINTA 4

## LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:  
Muhammad Riadhi Harly<sup>1</sup>  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau<sup>1</sup>

We are pleased to inform you that your paper entitled:

"Pengaruh Pelatihan Pendidikan dan Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMPN 1 Tambang dan SMPN 5 Tambang"

has been reviewed to be published at  
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development  
Volume: 5, Nomor: 3, 2025

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, June 06, 2025  
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development  
Indonesia

**Alim Harun Pamungkas**  
Editor in Chief

UIN SUSKA RIAU

Published by GAES (Global Action and Education for Society)  
Address: Jalan Selat Sunda IV/D4 Lesanpuro, Kedung Kandang, Malang, Indonesia  
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Koto Tengah, Padang, Indonesia  
E-mail: [jpled@gaes-edu.com](mailto:jpled@gaes-edu.com)

ISSN 2809-1205



9 772809 120005

Diserial dengan ISSN 2809-1205

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Muhammad Riadhi Harly adalah putra dari pasangan suami istri RAMLI dan HAMIDAH, juga sebagai anak terakhir dari lima bersaudara (Feby harly, Syaiful Harly, Rahmadi Harly, dan Rahmah Fitri Harly), yang lahir di Kampar, 31 Oktober 2000. Saat ini beralamat di Desa Sawah Baru Kampar, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenjang pendidikan yang pertama kali di tempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri Sawah Baru Kampar. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tanawiyah Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, lalu penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Bangkinang Kota. Setelah lulus dari jenjang SMAN 1 Bangkinang Kota di tahun 2019, penulis pun melanjutkan studinya ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S2 (Magister Pendidikan) di Program Pascasarjana UIN Suska Riau Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Berkat do'a, usaha dan dukungan penuh dari keluarga tercinta, teman-teman, serta bimbingan dari Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd. dan Dr. Agustiar. M.Ag selaku Dosen PA sekaligus Dosen Pembimbing Tesis. Serta para dosen Manajemen Pendidikan Islam sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir yaitu penulisan Tesis dengan judul :

“ PENGARUH PELATIHAN PENDIDIKAN DAN PENILAIAN KINERJA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMPN 1 TAMBANG DAN SMPN 5 TAMBANG”